

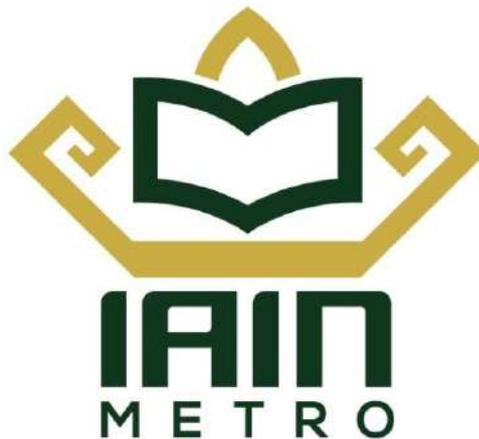
SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAUHID
TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI
PONDOK PESANTREN BAITUN NUR PUNGGUR**

Oleh :

M. MURSID NURSALIM

NPM. 1701010141



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H/ 2021 M

PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAUHID
TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI
PONDOK PESANTREN BAITUN NUR PUNGGUR

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

M. MURSID NURSALIM

NPM. 1701010141

Pembimbing : Dr. Masykurillah, S. Ag, MA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H/2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Persetujuan Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : M. Mursid Nursalim
NPM : 1701010141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : **PENGARUH PEMBELAJARAN TAUHID TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUN NUR PUNGGUR.**

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 25 November 2021

Pembimbing

Ketua Jurusan


Muhammad Ali, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003


Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 17711225 200003 1 001

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN TAUHID TERHADAP
KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUN
NUR PUNGGUR.
Nama : M. Mursid Nursalim
NPM : 1701010141
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 25 November 2021
Pembimbing



Dr. Masykurillah, S.Ag, MA
NIP. 17711225 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.mctrouniv.ac.id/E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-5285/11-28-1/0/PP-00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul: PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAUHID TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI PONDOK PESANTREN BAITUN NUR PUNGGUR. Disusun oleh M. Mursid Nursalim, NPM: 1701010141, Jurusan: Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal : Jumat, 03 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Masykurillah, S. Ag, MA

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M. Pd.I

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M. Pd.I



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAUHID TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUN NUR PUNGGUR

Oleh :
M. Mursid Nursalim

Ketauhidan erat kaitannya dengan keimanan seseorang. Orang beriman disebut mukmin. Hakikat iman adalah diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan. Ketauhidan santri adalah bentuk pengamalan keimanan santri dalam kehidupan sehari-hari. Pengamalan keimanan seseorang harus utuh, dan memasuki semua dimensi dalam kehidupan.

Salah satu indikasi yang mempengaruhi pembentukan kepribadian tauhid adalah pendidikan dan pembelajaran ilmu agama, khususnya dalam ilmu tauhid. Dalam konteks ini tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah terdapat perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang ketauhidan, serta dapat mengimplementasikan pengetahuan ilmu tauhid yang diperoleh dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur, dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 21 atau responden kelas Alfiah Ibnu Malik.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket atau kuesioner ditunjukkan kepada santri untuk memperoleh data tentang pembelajaran tauhid yang diterapkan dan kepribadian tauhid yang dimiliki santri. Sedangkan dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Baitun Nur, letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, keadaan ustadz dan santri, serta keadaan sarana dan prasarana.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur. Hal ini terbukti dari hasil analisis data menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* diperoleh harga memperoleh hasil $r_{xy} = 0,6842$. Pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi yaitu harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,729. Jika dibandingkan $4,1279 > 1,729$ atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak dengan arah hubungan positif dan tingkat pengaruh kuat.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran tauhid mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 46,81% terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Baitun Nur. Selain itu, untuk 54,19% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor pembawaan, intelegensi, keluarga, lingkungan, dan pergaulan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Mursid Nursalim
NPM : 1701010141
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 November 2021

Yang Menyatakan



M. Mursid Nursalim
NPM. 1701010141

MOTTO

رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ
سَمِيًّا

Artinya :

“Tuhan (yang menguasai) langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya, Maka sembahlah Dia dan berteguh hatilah dalam beribadah kepadanya. Apakah kamu mengetahui ada seorang yang sama dengan Dia (yang patut disembah)?” (Qs. Maryam: 65)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Hadi Nursalim dan Ibu Muswiana, yang telah membesarkan dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat dalam hidup dan do'a yang tiada henti dipanjatkan demi keberhasilan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik saya Heni Wasilatul Mursyidah, yang selalu mendoakan saya dan juga sebagai motivasi saya.
3. Abah KH. Masruri dan Ibu Nyai Hj. Halimah yang selalu memberikan bimbingan, motivasi serta mendoakan penulis.
4. Seluruh ustadz dan pengurus di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.
5. Teman-teman seperjuangan di IAIN Metro.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata I Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terima kasih kepada : Kedua orang tua saya (Bapak Hadi Nursalim dan Ibu Muswiana) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah berjuang dan mendoakan untuk keberhasilan anak-anaknya. Dr. Hj.Siti Nurjanah, M. Ag. PIA selaku rektor IAIN Metro, Drs. Zuhairi, M. Pd selaku dekan FTIK IAIN Metro, Bapak Muhammad Ali, M. Pd.I selaku kepala jurusan PAI, Bapak Dr. Masykurillah, S. Ag, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Abah KH. Masruri dan Ibu Nyai Hj. Halimah sebagai pengasuh Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Punggur, 25 November 2021



M. MURSID NURSALIM
NPM. 1701010141

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Ilmu Tauhid.....	9
1. Pengertian Pembelajaran Tauhid.....	9
2. Indikator Pembelajaran Tauhid	10
3. Tujuan Pembelajaran Tauhid	12
4. Materi Pembelajaran Tauhid di Pondok Pesantren	14
5. Metode Pembelajaran Tauhid di Pondok Pesantren.....	15
B. Ketauhidan Santri	18
1. Pengertian Ketauhidan	18
2. Indikator Ketauhidan.....	19
3. Urgensi Ketauhidan.....	29
4. Faktor yang Mempengaruhi Ketauhidan.....	30
C. Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tauhid terhadap Ketauhidan Santri....	32
D. Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
1. Kerangka Berpikir	33
2. Paradigma.....	34
E. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel	37
1. Variabel Bebas	37
2. Variabel Terikat.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	41

1. Populasi	41
2. Sampel	41
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Angket	42
2. Dokumentasi.....	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Analisis Data	49
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	61
3. Pengujian Hipotesis.....	68
B. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Paradigma.....	35
Tabel 3.1 Indikator Pembelajaran Ilmu Tauhid	37
Tabel 3.2 Indikator Ketauhidan Santri	38
Tabel 3.3 Teknik Penskoran Angket.....	44
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket	45
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana.....	54
Tabel 4.2 Ustadz Dan Ustadzah Pondok Pesantren Baitun Nur	55
Tabel 4.3 Data Santri Pondok Pesantren Baitun Nur.....	58
Tabel 4.4 Data Hasil Angket (Kuesioner) Pembelajaran Tauhid.....	62
Tabel 4.5 Akumulasi Pelaksanaan Pembelajaran Tauhid	63
Tabel 4.6 Persentase Penerapan Indikator Pembelajaran Ilmu Tauhid.....	63
Tabel 4.7 Data Hasil Angket Kuesioner Ketauhidan Santri	64
Tabel 4.8 Akumulasi Angket (Kuesioner) Ketauhidan Santri	66
Tabel 4.9 Persentase Penerapan Indikator Ketauhidan Santri	67
Tabel 4.10 Tabel Kerja.....	68
Tabel 4.11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Lokasi Pondok Pesantren Baitun Nur	53
Gambar 4.2 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Baitun Nur	55

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin <i>Pra Survey</i>	80
Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	81
Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	82
Surat Tugas <i>Research</i>	83
Surat Izin <i>Research</i>	84
Surat Balasan Izin <i>Research</i>	85
Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	86
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	87
<i>Outline</i>	88
Analisis Data Uji Validitas.....	92
Hasil Angket.....	95
Uji Hipotesis.....	99
Alat Pengumpul Data	100
Lembar Validasi Ahli.....	108
Buku Konsultasi Bimbingan	116
Hasil Turnitin	122
Dokumentasi	123
Daftar Riwayat Hidup	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ketauhidan berasal dari kata tauhid, yang memiliki arti mengesakan, menunggalkan atau menganggap hanya satu.¹ Ketauhidan adalah perilaku yang mencerminkan implementasi nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Urgensi ketauhidan bagi santri adalah memiliki keimanan yang kuat dalam bidang akidah sehingga menjadi seorang muslim yang beriman, memiliki keimanan yang tidak akan goyah dan taat beribadah kepada Allah, menjalankan segala perintah dan menjauhi larangan agama Islam.

Perilaku keagamaan dan ketauhidan santri dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu pendidikan dan pengajaran, faktor pembawaan, faktor kehidupan, dan faktor intelektual. Lembaga pendidikan dan pola pengajaran keagamaan mempunyai peranan penting dalam proses pembinaan ketauhidan santri. Dalam pembelajaran harus ada *output* yang dihasilkan. Pembelajaran agama Islam harus menghasilkan santri-santri yang memiliki pengetahuan dan juga mengimplementasikan dengan memiliki perilaku ketauhidan yang *kaffah*.

Pendidikan harus menyentuh seluruh aspek yang berkaitan langsung dengan semua kebutuhan dalam perkembangan individu, meliputi ilmu agama, ataupun ilmu umum supaya mereka dapat hidup dan berkembang sesuai ajaran agama yang *kaffah*.²

¹ Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018), 101

² Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013),

Pembelajaran ilmu tauhid yang sesuai tujuan, serta materi yang benar dan menggunakan metode yang tepat akan membuat santri memiliki kepribadian tauhid yang baik. Melalui pembelajaran ilmu tauhid, harapannya santri akan memperoleh materi pembelajaran tauhid yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah terdapat perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang ketauhidan santri, serta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ilmu tauhid yang efektif, maka tujuan pembelajaran yang akan dicapai akan terwujud. Seorang santri akan memiliki pengetahuan, perubahan sikap dan keterampilan tentang ilmu tauhid yang baik, sehingga dapat mengimplementasikan ilmu tauhid yang telah dipelajarinya.

Idealnya pembelajaran ilmu tauhid diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan ketauhidan para santri, melalui kegiatan keagamaan dan sistem pembelajaran yang diterapkan. Pondok Pesantren Baitun Nur Kecamatan Punggur adalah salah satu lembaga pendidikan pesantren yang menggunakan sistem pendidikan pesantren *konvergensi* (salafiyah dan umum) dimana para santri dibekali pemahaman tentang dasar agama Islam dengan menggunakan pembelajaran kitab kuning, kegiatan *musyawirin*, *bahtsul masail*, *ngaji bandongan* setelah maghrib, kegiatan rutin setiap malam jumat, PKLT (Praktek Kerja Lapangan Terpadu) dan pembelajaran umum.

Namun realitanya, masih terdapat permasalahan yang terjadi di pondok pesantren. Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Ansori selaku ustadz sekaligus ketua pengurus Pondok Pesantren Baitun Nur pada tanggal 28 Februari 2021, beliau menuturkan bahwasanya masih terdapat permasalahan yang terjadi di Pondok Pesantren Baitun Nur. Permasalahan yang terjadi adalah seperti kurang disiplinnya santri dalam mengikuti kegiatan di pesantren. Mereka harus dipaksa dan di datangi ke asrama masing-masing. Hal ini disebabkan karena masih ada santri memiliki tingkat kesadaran dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang rendah. Selain itu masih terdapat permasalahan lain, masih ada santri yang memiliki kepribadian tauhid yang belum terealisasi dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. Hal ini dibuktikan masih ada santri yang berbicara jorok atau kotor, mengolok-olok santri lain meskipun lisannya senantiasa berdzikir secara berjamaah setelah shalat.

Hal tersebut terjadi disebabkan karena latar belakang santri yang berbeda-beda ketika masuk pesantren. Mayoritas santri dimasukkan kedalam pondok pesantren karena memiliki kepribadian dan akhlak yang kurang baik. Sehingga kepribadian kurang baik tersebut melekat pada santri walaupun mereka sudah dimasukkan kedalam pondok pesantren. Kepribadian buruk tersebut akan terus melekat jika para santri tidak mendapatkan pembelajaran keagamaan yang intensif disertai implementasi terhadap pengetahuan ilmu tauhid yang dimiliki.

Namun seiring berjalannya waktu, kepribadian buruk tersebut bisa luntur jika para santri mendapatkan pendidikan dan pembelajaran keagamaan yang intensif terutama dalam bidang ketauhidan. Disinilah peran pembelajaran pondok pesantren dalam upaya mendidik santri agar memiliki kepribadian yang baik. Santri yang tekun dalam belajar akan mempunyai pengetahuan yang baik dalam ilmu tauhid serta terbiasa mengamalkan ilmu tauhid yang telah dimiliki akan membentuk kepribadian tauhid santri yang baik. Berbeda dengan santri yang malas dalam belajar ilmu tauhid, maka mereka akan memiliki ilmu pengetahuan tauhid yang rendah sehingga menyebabkan kepribadian tauhid yang dimiliki juga rendah.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mencari solusi pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan kepribadian tauhid santri dengan mengangkat judul skripsi : Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tauhid terhadap Ketauhidan Santri Pondok Pesantren Baitun Nur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Masih ada santri memiliki kesadaran keagamaan yang rendah dalam mengikuti kegiatan keagamaan di pondok pesantren.
2. Masih ada santri yang belum mampu menerapkan kepribadian tauhid dalam semua aspek kehidupan sehari-hari.

C. Batasan Masalah

Dari penjelasan yang terdapat dalam identifikasi masalah masih terlalu luas, oleh karena itu peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut : Permasalahan yang akan diteliti adalah masih ada santri yang belum mampu menerapkan kepribadian tauhid dalam semua aspek kehidupan sehari-hari.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Baitun Nur ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui ada atau tidak pengaruh pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri Pondok Pesantren Baitun Nur.

b. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, manfaat penelitian yang dapat dirasakan adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran bagi pembaca agar menambah wawasan tentang pengaruh pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri.

b. Secara Praktis

- 1) Meningkatkan perilaku ketauhidan santri.
- 2) Menghilangkan kebiasaan buruk terkait ketauhidan santri.
- 3) Menumbuhkan semangat santri dalam berperilaku tauhid.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang memaparkan secara sistematis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (*prior research*) mengenai permasalahan yang akan dibahas.³

Dalam melaksanakan penelitian, supaya tidak terjadi duplikasi dengan penelitian-penelitian sebelumnya, terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti harus mencari tahu apakah penelitian yang akan dilaksanakan pernah dilaksanakan peneliti lain atau belum. Penelitian terdahulu yang akan penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang ditulis oleh

³ Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 60.

Rani Arsita Nurrohimah (mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam IAIN Metro tahun 2020).⁴

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini dapat dilihat dari kesimpulan penelitian. Penelitian diatas menyimpulkan bahwa variabel yang akan diukur lebih berfokus pada pembelajaran kitab ta'lim muta'alim yang membahas mengenai akhlak sedangkan variabel penelitian penulis membahas proses pembelajaran dengan kitab jauharut tauhid mengenai pemahaman ilmu tauhid santri.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis dapat ditinjau dari kendala yang dihadapi ustadz dalam proses pembelajaran, seperti masih ada santri yang mengobrol dan tidur sehingga pembelajaran kurang efektif.

2. Skripsi yang berjudul Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ihya' Ulumuddin di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadin Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang ditulis oleh Kolifah (mahasiswi jurusan pendidikan agama Islam IAIN Metro tahun 2018).⁵

Relevansi penelitian di atas dengan penelitian ini dapat dilihat dari kesimpulan penelitian. Proses pembelajaran penelitian tersebut menggunakan kitab ihya' ulumuddin dan menekankan tujuan

⁴ Rani Arsita Nurrohimah, *Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim pada Santri di Pondok Pesantren Ainul Falah Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*, (Metro: IAIN Metro, 2020), iii.

⁵ Kolifah, *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ihya' Ulumuddin di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadin Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*, (Metro: IAIN Metro, 2018), iii.

pembelajaran pada kesucian jiwa dan menghindari perilaku tercela. Sedangkan penelitian ini merujuk pada pembelajaran dengan kitab Jauharut Tauhid dan menekankan tujuan pembelajara para perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan santri dalam ilmu tauhid.

Persamaan penelitian dapat ditinjau dari segi permasalahan yang dihadapi ustadz dalam menyampaikan materi pembelajaran.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Ilmu Tauhid

1. Pengertian Pembelajaran Ilmu Tauhid

Pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.¹

Ilmu tauhid adalah pembahasan ilmu yang mampu menetapkan akidah keagamaan yang diyakini, meliputi eksistensi Allah SWT, para rasul, dan lain sebagainya.²

Pembelajaran ilmu tauhid merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang berperan dalam menentukan keberhasilan belajar santri dalam pemahaman tauhid. Dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara ustadz dengan santri untuk menuju tujuan yang lebih baik. Pembelajaran yaitu menyangkut interaksi edukatif antara pengajar dengan peserta belajar. Pembelajaran merupakan kegiatan yang lebih mengutamakan pada peran pengajar untuk membantu peserta didik agar mereka lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar.³

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran ilmu tauhid adalah kegiatan interaksi yang dilakukan oleh ustadz dengan santri untuk memahami tentang nilai-nilai

¹ Rustaman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), 461.

² Kamarul Shukri Mohd Teh, *Pengantar Ilmu Tauhid* (Kuala Lumpur: Selangor Darul Ehsan, 2008), 2.

³ Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017), 17.

ketauhidan yang wajib diyakini dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Indikator Pembelajaran Ilmu Tauhid

Sudjana dan Suwariyah dalam buku Rusydi Ananda, menjelaskan bahwa dalam pembelajaran harus memperhatikan proses berikut :⁴

a. Pra-instruksional

Dalam tahap ini guru membuka pelajaran, tujuannya adalah untuk memotivasi dan memusatkan perhatian serta konsentrasi santri terhadap guru dan materi pembelajaran.⁵ Umumnya dalam pembelajaran pesantren, kegiatan pembelajaran dibuka dengan salam dan tawassul kepada pengarang kitab dan guru yang tujuannya untuk mengharapkan ilmu yang bermanfaat dan mudah dalam mempelajari kitab yang akan dikaji.

b. Instruksional

Dalam tahap ini, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi beberapa kegiatan belajar :

- 1) Penyampaian informasi kepada santri berupa pokok materi pembelajaran. Materi pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran pondok pesantren bersumber dari kitab kuning, yaitu buku klasik yang kertasnya menggunakan

⁴ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPPI, 2019), 146.

⁵ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), 122.

warna kuning yang dikarang oleh para ulama terdahulu dengan bersumber pada ayat-ayat Al-Qur'an.⁶

- 2) Pembahasan pokok materi yang dilaksanakan secara bertahap. Dalam pembahasan materi agar mudah difahami oleh santri maka harus menggunakan sebuah metode, metode diperlukan agar penyampaian materi dapat diberikan secara efektif kepada santri. dalam pembelajaran keagamaan umumnya metode yang dipakai berupa kolaborasi antara metode ceramah, keteladanan dan beberapa metode dalam pembelajaran agama Islam.
- 3) Pemecahan masalah atau pembuktian yang dilakukan oleh siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam menyampaikan materi juga harus diberikan contoh – contoh dalam kehidupan sehari-hari tentang materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh santri.
- 4) Siswa kemudian membuat rangkuman atau kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

c. Evaluasi.⁷

Evaluasi dibutuhkan untuk meninjau sampai sejauh mana kemampuan siswa memahami materi pembelajaran yang dilakukan. Umumnya evaluasi dalam pembelajaran di pondok

⁶ Bisyril Abdul Karim, *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning: Transformasi Penguatan Sistem Subkultural Pondok Pesantren Indonesia*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2020), 17.

⁷ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 57.

pesantren ustadz langsung menanyakan kepada santri pada sesi akhir pembelajaran, terkadang ditengah-tengah proses pembelajaran supaya santri tidak tidur. Ada juga evaluasi akhir semester yang dilakukan setiap akhir semester ganjil dan genap.⁸

d. Tindak lanjut.⁹

Tindak lanjut dilakukan dengan bentuk pengayaan terhadap materi pembelajaran serta pemanfaatannya dalam pemecahan masalah. Kegiatan ini menegaskan dan mengarahkan santri untuk melakukan percobaan ataupun implementasi ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari sesuai materi pembelajaran tauhid yang telah dipelajari.

Berdasarkan indikator diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tauhid harus memperhatikan dan menerapkan indikator pembelajaran tauhid diatas, agar hasil yang dicapai dapat maksimal dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam ilmu tauhid.

3. Tujuan Pembelajaran Ilmu Tauhid

Secara khusus tujuan pembelajaran tauhid menurut Chabib Thoaha adalah untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Yang

⁸ Wawancara dengan Ustadz Asmawi selaku Ustadz di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur pada 25 Maret 2021.

⁹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran.*, 146-148.

Maha Esa dan untuk menginternalisasikan nilai ketuhanan sehingga dapat menjiwai lahirnya nilai etika insan.¹⁰

Menurut Zainuddin, tujuan dari hasil pembelajaran tauhid dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Agar manusia memperoleh kepuasan batin, keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, sebagaimana yang dicita-citakan. Dengan tertanamnya tauhid dalam jiwa manusia maka manusia akan mampu mengikuti petunjuk Allah yang tidak mungkin salah sehingga tujuan mencari kebahagiaan bisa tercapai.
- b. Agar manusia terhindar dari pengaruh akidah-akidah yang menyesatkan (musyrik), yang sebenarnya hanya hasil pikiran atau kebudayaan semata.
- c. Agar terhindar dari pengaruh faham yang dasarnya hanya teori kebendaan (materi) semata. Misalnya kapitalisme, komunisme, materialisme, kolonialisme dan lain sebagainya.¹¹

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan tauhid adalah tertanamnya nilai-nilai tauhid dalam jiwa manusia secara kuat, sehingga nantinya dapat diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam. Dengan kata lain, tujuan dari pendidikan tauhid pada hakikatnya adalah untuk membentuk manusia berkepribadian tauhid.

¹⁰ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 72.

¹¹ Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 8-9.

Manusia berkepribadian tauhid diartikan sebagai manusia yang memiliki jiwa tauhid yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Materi Pembelajaran Tauhid

Dikalangan pesantren, kitab kuning juga disebut sebagai *kitab gundul*. Kitab kuning adalah salah satu faktor penting yang menjadi karakteristik materi pembelajaran di pesantren. Materi yang diajarkan melalui kitab kuning ini mencakup bidang akidah/ tauhid, bidah fiqih, bidang akhlak dan tasawuf. Melalui materi pembelajaran yang ada di kitab kuning, harapannya santri dapat memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari.¹²

Dalam pembelajaran kitab tauhid, materi pembelajaran ilmu tauhid mencakup beberapa aspek, meliputi:

- a. *Ilahiyyat*, merupakan pembahasan tentang semua yang berhubungan dengan Allah SWT, seperti sifat bagi Allah SWT, eksistensi dan lain sebagainya.
- b. *Nubuwwat*, merupakan pembahasan tentang semua yang berhubungan dengan nabi dan rasul, seperti sifat, mu'jizat dan lain-lain.
- c. *Ruhaniyyat*, merupakan pembahasan mengenai hal-hal ghaib seperti malaikat, jin, syaitan, ruh dan lain-lain.

¹² Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 137.

d. *Sam'iyat*, merupakan pembahasan yang hanya bisa diketahui melalui sami' yaitu dalil naqli berupa al-qur'an dan as-sunnah seperti alam barzakh, kiamat, surga, neraka dan lain-lain.¹³

Inti pembahasan dalam kitab-kitab ranah tauhid yang dapat diklasifikasi terbagi menjadi tiga bagian utama: *Ilahiyyat*, *Nubuwwat* dan *Sam'iyat*. Bagian *Ilahiyyat* membahas tentang Tuhan dan sifat-sifatnya. *Nubuwwat* membahas tentang Nabi dan sifat-sifatnya. *Sam'iyat* yang berupa perkara-perkara yang sumbernya berasal dari dalil-dalil naqli, seperti ruh, tanda-tanda kiamat, siksa kubur, dan apa saja yang ada pada hari pembalasan. Di samping itu, ada pembahasan mengenai berbagai perkara yang diperselisihkan oleh para ulama sejak zaman dahulu, seperti makna iman-islam, taklid, dan kedudukan akal dalam Islam.¹⁴

Dikarenakan materi ilmu tauhid yang sangat luas dalam pembelajaran di pesantren, maka penulis akan memfokuskan penelitian ini dalam implementasi ketauhidan santri pada dua point di dalam rukun iman, yaitu iman kepada malaikat dan iman kepada rasul-rasul Allah SWT.

5. Metode Pembelajaran Tauhid

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹³ Muhammad Amri, dkk, *Ilmu Tauhid dan Akhlak*, (Makassar: tp, 2018), 2.

¹⁴ Herman Zulkhairi, *Transformasi Syair Jauharut At-Tauhid di Nusantara* (Bali: Pustaka Larasan, 2014), 62-63.

Dalam aplikasinya, seorang ustadz harus tepat dalam memilih metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran tauhid. Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran salah satunya dipertimbangkan dari penggunaan metode yang sesuai dan penguasaan terhadap metode tersebut. Berikut adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran keagamaan, dalam hal ini yaitu tauhid:

a. Metode Keteladanan

Metode keteladanan (*uswatun hasanah*) adalah metode yang paling efektif yang dapat meyakinkan dalam rangka pembentukan moral, spiritual dan etos para santri. Kurangnya suatu sosok yang dijadikan sebagai teladan merupakan salah satu hal yang menyebabkan rendahnya perilaku keagamaan para santri. Seorang guru juga harus bisa menjadi teladan bagi santri, karena dengan memberikan keteladanan yang baik maka santri akan mengamati dan meniru perilaku tersebut.¹⁵

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah proses melatih dengan membiasakan melakukan sesuatu sehingga menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran perilaku tauhid santri. Suatu kebaikan di awal memang sangat sulit diterapkan, dan mungkin harus dengan paksaan. Namun seorang santri akan bisa melakukan atau

¹⁵ Ali Mustafa, "Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam" *Cendekia*, 5, No. 1 (2019): 32.

menunjukkan perilaku tauhid karena terbiasa, dengan terbias maka hal-hal yang awalnya terasa berat akan menjadi ringan dan mudah dilakukan.

c. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara mengajar dengan penyampaian materi secara lisan atau penuturan oleh guru kepada santri. Dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran tauhid, maka santri akan dibekali pengetahuan secara luas mengenai ketauhidan. Karena metode ceramah cocok diterapkan dalam pembelajaran yang berjumlah besar. Dan hal itu sesuai dengan kondisi pembelajaran di pesantren dengan kapasitas santri yang banyak dalam satu kelas.¹⁶

d. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah suatu metode yang digunakan dengan memberikan peluang untuk bertanya kepada santri, sebagai tindak lanjut dari metode ceramah. Dalam pembelajaran tauhid metode ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada santri menanyakan tentang materi yang belum difahami. Selain itu sebagai bahan tolak ukur guru untuk mengetahui pemahaman santri terhadap materi dengan bergantian menanyakan materi pembelajaran tauhid kepada santri.

¹⁶ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017), 168.

e. Metode Perenungan dan Penghayatan

Yang dimaksud dengan metode ini adalah mencoba merenungkan dan menghayati tentang esensi keberadaan Allah SWT dan menghubungkannya dengan adanya alam semesta lengkap dengan isinya. Dalam metode ini diperlukan penguasaan tentang dalil-dalil aqli dan naqli, kemudian mengajak para santri untuk merenung serta menghayatinya dengan membaca pada fenomena yang ada di alam sekitar. Dengan metode ini maka sikap ketauhidan santri akan terbuka, fikiran dan wawasan mereka akan merenungi dan mengamati tentang segala peristiwa dan mengaitkannya dengan ketauhidan.¹⁷

B. Ketauhidan Santri

1. Pengertian Ketauhidan Santri

Ketauhidan erat kaitannya dengan keimanan seseorang. Orang beriman disebut mukmin. Hakikat iman adalah diyakini dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan. Ketauhidan berasal dari kata tauhid, secara bahasa merupakan bentuk masdar dari kata *wahhada*, *yuwahhidu*, *tauhidan* yang memiliki arti mengesakan. Sedangkan menurut istilah, tauhid adalah mengesakan Allah SWT dalam *Uluhiyyah*, *Rububiyah* dan *Asma wa Sifat-nya*.¹⁸

¹⁷ Abdul Hadi, "Metode Pengajaran Ilmu Tauhid" *Al-'Ulum*, 52, No. 6 (2013): 34-37.

¹⁸ Umar bin Su'ud Al-Ied, *Tauhid Urgensi dan Manfaatnya*, (Al Maktab At-Ta'awuni Lid Da'wah wal Irsyad wa Tau'iyatil Jaliat bi as Sulay, 2005), 8.

Ketauhidan merupakan kata dasar dari kata tauhid yang mendapatkan imbuhan *ke* dan *an*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, imbuhan *ke* dan *an* memiliki beberapa arti, diantaranya yaitu *konfiks pembentuk verba* menderita atau mengalami kejadian seperti kelaparan. *Konfiks pembentuk adjektiva* terlalu, terlampau seperti kekecilan, kesempitan. *Konfiks pembentuk nomina abstraksi* yang mempunyai ciri atau sifat, seperti keadilan, keesaan. Dan yang terakhir yaitu *konfiks pembentuk nomina tempat* seperti kediaman, kedudukan.

Berdasarkan teori diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa ketauhidan santri adalah bentuk sifat atau ciri yang dimiliki seseorang dalam pengamalan keimanan terhadap keesaan Allah SWT dengan berperilaku benar sesuai rukun iman dalam kehidupan sehari-hari.

2. Indikator Ketauhidan

Kadar tauhid seseorang sangat sulit untuk diukur, oleh karena itu dalam mengukur tauhid yang dimiliki oleh seseorang kita harus melihat indikator kepribadian mukmin. Dalam KBBI, kepribadian berarti sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain.

Berdasarkan teori diatas, penulis menyimpulkan bahwa ada kesamaan antara ketauhidan dengan kepribadian mukmin. Ketauhidan merupakan sifat atau ciri yang dimiliki seseorang dalam pengamalan keimanan terhadap keesaan Allah SWT dengan berperilaku benar

dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kepribadian mukmin yaitu sifat yang tercermin atau yang ada pada orang yang beriman.

Pengamalan katauhidan seseorang harus utuh, dan memasuki semua dimensi dalam kehidupan. Salah satu tanda orang berkepribadian tauhid adalah seseorang yang benar dalam memegang serta melaksanakan amanah, sehingga hatinya selalu merasa aman.¹⁹

Dalam mewujudkan ketauhidan santri, maka seorang santri harus menanamkan indikator kepribadian tauhid yang termuat dalam rukun iman didalam dirinya. Indikator tersebut antara lain : kepribadian *rabbani*, kepribadian *malaki*, kepribadian *qurani*, kepribadian *rasuli*, kepribadian *yawm akhiri* dan kepribadian *taqdiri*.

Namun dikarenakan keterbatasan waktu penulis dan luasnya ranah kepribadian tauhid, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada dua indikator yaitu kepribadian malaki dan rasuli. Selain itu dua indikator ini dapat mewakili atau mencakup indikator kepribadian mukmin lainnya, walaupun tidak secara menyeluruh.

a. Kepribadian *malaki*

Kepribadian *malaki* adalah kepribadian individu yang mencerninkan sifat-sifat kemalaikatan (*malakiyyah*).²⁰ Iman kepada malaikat mencakup empat hal yaitu beriman kepada keberadaan mereka, beriman kepada malaikat yang kita ketahui

¹⁹ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 185-187.

²⁰ *Ibid.*, 218.

dan tidak namanya, beriman kepada sifat-sifat yang kita ketahui, dan beriman kepada tugas-tugasnya.²¹

Dalam mengukur tingkat ketauhidan santri, dapat dilihat dari bentuk pengamalan nilai-nilai kepribadian *malaki* santri dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk kepribadian malaki adalah sebagai berikut:

- a. Kepribadian *Jibrili*, kepribadian yang membawa dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan dalam kebaikan, kesejahteraan dan keselamatan hidup.²²

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a) Tidak menyembunyikan kebenaran menurut al-Qur'an.
 - b) Selalu membersihkan rohani.
 - c) Rohani selalu menjadi pengendali hawa nafsu, pikiran, ucapan dan segala perbuatan anggota tubuh.
- b. Kepribadian *Mikaili*, kepribadian yang membagikan dan menebar rezeki, serta memanfaatkan alam semesta untuk kepentingan ibadah.²³

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

²¹ Masykurillah, *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan*, (Bandar Lampung: AURA, 2013), 60-61.

²² Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam.*, 219.

²³ *Ibid.*

- a) Gemar bersedekah, hakikat bersedekah bukanlah mengurangi harta. Melainkan Allah SWT akan melipatgandakan dan membuka rezeki seseorang yang gemar bersedekah.
- b) Memanfaatkan alam untuk kepentingan ibadah. Sebagai salah satu ciri orang beriman adalah menjaga dan merawat alam, karena manusia diciptakan untuk mengelola dan memakmurkan bumi sebagai implementasi *hablum minal alam*.
- c) Membuka lapangan dan peluang kerja.
- c. Kepribadian *Israfil*, kepribadian yang selalu berhati-hati dalam berperilaku.²⁴ Bertanggung jawab terhadap apapun yang diperbuatnya (baik dan buruk akan kembali kepada dirinya sendiri).

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Memiliki jiwa bertanggung jawab.
 2. Berhati-hati dalam berperilaku.
- d. Kepribadian *Izrail*, kepribadian yang selalu mengingat kematian dan bertaubat.²⁵

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam.*, 220.

- 1) Muhasabah diri.
 - 2) Sering mengingat kematian.
 - 3) Memiliki kesadaran bahwa semua makhluk akan mati.
 - 4) Selalu sujud (tunduk) kepada Allah, tidak menyombongkan diri dan selalu mengingat kematian.
- e. Kepribadian *Raqibi*, kepribadian yang berperilaku baik kemudian meningkatkan kebaikannya.²⁶

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a. Mencintai kebaikan sebagai fitrah.
- b. Gemar hidup bersih.
- c. Gemar bersikap rukun. Hidup rukun adalah dambaan setiap manusia. Seseorang yang tidak hidup dengan rukun maka dirinya tidak pernah merasakan ketenangan dalam hati dan hidupnya.
- d. Gemar berbagi kasih sayang. Kasih sayang adalah salah satu tanda seseorang memiliki iman, karena iman akan melembutkan hati seseorang dan memotivasi untuk selalu menebar kebaikan.²⁷

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Dedi Wahyudi dan Muhammad Ali, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami* (Metro: CV. IQRO, 2018), 386-397.

- f. Kepribadian *Atidi*, kepribadian yang meninggalkan perilaku yang buruk serta meninggalkan yang haram dan menjauhkan yang makruh.

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a) Membenci keburukan yang berlawanan dengan fitrah.
- b) Muhasabah diri.
- c) Tidak ujub. Sifat ujub akan melahirkan kesombongan dalam jiwa seseorang, sifat ini dapat membahayakan dan mencelakakan seseorang oleh karena itu rasullullah memerintahkan untuk menjauhi sifat ujub.
- d) Tidak riya'. Seseorang beribadah dengan riya' (melaksanakan ibadah karena ingin dipuji) tidak akan mendapatkan apa-apa. Semua amalnya akan ditolak karena berniat melakukan ibadah bukan karena Allah melainkan hanya semata-mata untuk dipuji orang lain.
- e) Tidak takabur.²⁸ Takabur adalah sifat sombong, merasa dirinya paling tinggi, lebih mulia, lebih

²⁸ Aboebakar Aceh, *Pendidikan Sufi Sebuah Upaya Mendidik Akhlak Manusia* (Semarang: CV. Ramadhani, 1985), 31.

pandai atau lebih segalanya dibandingkan dengan orang lain.

- f) Tidak berperilaku dengki. Dengki adalah perasaan benci atau tidak suka terhadap orang lain jika mendapatkan kenikmatan yang lebih baik dibandingkan dirinya. Perilaku dengki sangat berbahaya bagi seseorang dan diibaratkan seperti api yang memakan kayu bakar.²⁹
- g. Kepribadian *Munkari*, kepribadian yang mempunyai tanggung jawab atas perbuatannya, selalu waspada dan berhati-hati.³⁰

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a) Tabah, berani berterus terang. Perilaku tabah akan membuat hati seseorang menjadi tenang. Tabah adalah perilaku menerima segala keputusan dan takdir Allah dengan lapang dada. Sedangkan berterus terang akan menimbulkan sikap tanggung jawab dan siap menerima resiko atas amanah yang diberikan kepadanya.³¹

²⁹ Abdul Aziz bin Shalih al-Fauzan, *Aturan Islam tentang Bergaul dengan Sesama* (Jakarta: Griya Ilmu, 2010), 83-117.

³⁰ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam.*, 220.

³¹ Muhammad Al-Baqir, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, (Jakarta: Mizania, 2014), 30-31.

- b) Melaksanakan kebiasaan baik dan meninggalkan kebiasaan buruk.
 - c) Mengaktualisasi pertanyaan malaikat dalam kubur dengan perbuatan.
- h. Kepribadian *Nakiri*, implementasi kepribadian ini sama dengan kepribadian *Munkari*.³²
- i. Kepribadian *Maliki*, kepribadian yang meninggalkan maksiat dan dosa karena takut mendapat siksaan.³³

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan rasa benci terhadap maksiat.
 2. Sadar bahwa melakukan hal yang dilarang Allah sama dengan membangun neraka dalam diri sendiri.
 3. Meninggalkan perilaku ahli neraka.
- j. Kepribadian *Ridwani*, kepribadian yang mencerminkan perilaku shaleh dalam segala aspek kehidupan.³⁴

Bentuk-bentuk implementasi dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

- a) Gemar berbuat kebaikan sebagai jalan untuk membangun surga.
- b) Berperilaku takwa dan tawakal.
- c) Rajin beristighfar.

³² Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam.*, 220.

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

d) Mentaati perintah dan menjahi larangan.

e) Rajin bersedekah.

b. Kepribadian *rasuli*

Kepribadian *rasuli* adalah kepribadian seseorang yang diperoleh setelah mentransformasikan sifat-sifat dan kelebihan rasul ke dalam dirinya dan kemudian diimplementasikan kedalam kehidupan.³⁵ Dalam arti lain yaitu kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai dan sifat-sifat kerasulan.

Bentuk-bentuk kepribadian *rasuli* adalah sebagai berikut:

a. Memiliki sifat jujur (*shidq*),³⁶ artinya seseorang harus jujur dan benar dalam bertindak dan menjauhi kebohongan.

Jujur dibagi menjadi dua:

a) Jujur dalam berkata.³⁷ Seseorang harus menjaga perkataannya. Karena perkataan dan lidah seseorang bagaikan pedang. Apabila tidak bisa jujur akan melukai banyak orang.

b) Jujur dalam bertindak. Seseorang dalam melakukan suatu hal harus jujur. Dengan landasan sifat jujur maka seseorang akan dipercaya oleh orang lain dan dihormati karena kejujurannya.

³⁵ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam.*, 229.

³⁶ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam.*, 231.

³⁷ Ibnu Qudamah, *Minhajul Qashidin, Terjemah. Kathur Suhardi* (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2001), 470.

- c) Jujur dalam pemenuhan hasrat.³⁸ Jujur dengan hasrat ini erat kaitannya dengan sebuah nadzar. Apabila seseorang sudah memiliki niat untuk melakukan kebaikan maka dia harus menunaikan niat tersebut, karena sebuah janji yang harus ditepati terhadap diri sendiri dan Allah SWT.
- b. Memiliki sifat terpercaya (*amanah*)³⁹, artinya seseorang harus dapat dipercaya dalam mengemban amanah dan tidak berkhianat. Sifat amanah terbagi menjadi:
- a) Amanah kepada Allah SWT (rajin beribadah). Amanah kepada Allah adalah menunaikan segala kewajiban kita sebagai hamba, dengan rajin beribadah dan meninggalkan segala hal yang dilarang.
- b) Amanah kepada sesama manusia.⁴⁰ Amanah kepada sesama manusia adalah menunaikan tugas dan kewajiban kita kepada manusia dengan semaksimal mungkin.

³⁸ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam.*, 231.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Rahmad Hakim dan Adib Susilo, "Makna dan Klasifikasi Amanah Qur'ani serta Relevansinya dengan Pengembangan Budaya Organisasi", *Al-Quds*, 4, no. 1, (2020): 126.

- c. Memiliki sifat menyampaikan perintah (*tabligh*)⁴¹, artinya seseorang harus menyampaikan serta menyebarluaskan perintah yang baik, bukan hanya untuk dirinya sendiri.

Ada beberapa macam cara menyampaikan kebaikan kepada semua orang, diantaranya:

- a) Memiliki jiwa bertanggung jawab.
- b) Berhati-hati dalam berperilaku.

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam mengukur tingkat ketauhidan santri diperlukan sebuah indikator sebagai bahan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar tingkat ketauhidan santri dalam mengimplementasikan pemahaman tauhid mereka.

3. Urgensi Ketauhidan

Menurut al-Maududi, bahwa urgensi tauhid akan akan memberikan beberapa pengaruh dalam kehidupan seorang muslim. Di antaranya:

- a. Orang yang beriman dengan kalimat tauhid tidak akan sempit pandangan. Berbeda dengan orang yang mengakui banyak tuhan atau mengingkarinya.
- b. Keimanan terhadap kalimat tauhid ini akan menumbuhkan kebanggaan dan kebesaran jiwa yang tidak mungkin terjadi tanpanya.

⁴¹ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam.*, 231.

- c. Iman kepada kalimat ini juga akan menumbuhkan kerendahan hati tanpa kehinaan, dan ketinggian hati tanpa keangkuhan.
- d. Orang yang mengucapkan kalimat tauhid ini tidak akan dihindari oleh keputusan.
- e. Keimanan terhadap kalimat tauhid ini mendidik orang dengan kekuatan besar yang berupa tekad yang kuat, kemauan keras, keberanian, kesabaran, keteguhan, dan tawakkal dalam menghadapi urusan-urusan yang besar dalam rangka mencari ridha Allah.
- f. Iman kepada kalimat tauhid akan mengangkat harkat manusia, menumbuhkan kebanggaan, kepuasan, dan rasa cukup, mensucikan hati dari sifat tamak, rakus, dengki, dan sifat-sifat buruk lainnya.
- g. Dan yang terpenting dalam hal ini adalah bahwa keimanan kepada kalimat tauhid ini akan menjadikan seseorang berkomitmen dan menjaga syariat Allah. Orang beriman yakin sepenuhnya bahwa Allah Maha Mengetahui segala hal. Allah lebih dekat kepadanya dibanding urat lehernya sendiri.⁴²

4. Faktor yang Mempengaruhi Ketauhidan Santri

Ketauhidan seseorang seiring waktu bisa naik dan bisa turun.

Ketauhidan adalah realisasi perbuatan yang diyakini di hati, pada

⁴² Muhammad Hambal "Pendidikan Tauhid dan Urgensinya Bagi Kehidupan Muslim" Tadarus. 9. No. 1 (2020): 36-37.

dasarnya sifat hati manusia adalah tidak tetap, sesuai dengan namanya *qolbun* (berbolak-balik). Seperti dalam QS. Al-An'am ayat 110:

وَنُقَلِّبُ أَفْئِدَتَهُمْ وَأَبْصَارَهُمْ كَمَا لَمْ يُؤْمِنُوا بِهِ أَوْلَٰى مَرَّةٍ وَنَذَرُهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya:

Dan (begitu pula) Kami memalingkan hati dan penglihatan mereka seperti mereka belum pernah beriman kepadanya (Al Quran) pada permulaannya, dan Kami biarkan mereka bergelimang dalam kesesatannya yang sangat.

Adapun faktor yang mempengaruhi ketauhidan seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Faktor pembelajaran dalam lembaga pendidikan, lembaga pendidikan merupakan lembaga yang memiliki fungsi untuk membantu santri dalam mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan akan menghasilkan *uotput* tentang pemahaman dan pengamalan ketauhidan santri.
- b. Faktor Bawaan, yaitu sebuah kepribadian yang ada pada diri seseorang yang sudah dibawa sejak lahir dan merupakan sebuah fitrah dari tuhan.⁴³
- c. Keluarga, lingkungan dan pergaulan,⁴⁴ memilih teman dalam pergaulan sangat diperlukan. Sebaiknya kita memilih teman

⁴³Saifurrahman, "Pembentukan Kepribadian Muslim dengan Terbiyah Islamiyah", Raudhah, 1. No.1 (2016): 69.

akrab yang dapat membimbing dan menegur kita dalam kebaikan. Namun kita juga harus tetap menghormati teman yang masih memiliki ketauhidan rendah dengan cara tetap bergaul dengannya namun tau batas mana kita menempatkan sikap dan perilaku kita.

C. Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tauhid terhadap Ketauhidan Santri

Pemahaman dan pengamalan tauhid santri tidak serta-merta bisa muncul dengan sendirinya. Ketauhidan santri akan tumbuh dan berkembang jika memperoleh dorongan atau faktor yang mempengaruhi perilaku tauhid.⁴⁵

Dalam rangka membimbing dan membentuk nilai ketauhidan, melalui proses pendidikan yang didalamnya memuat pengajaran pendidikan tauhid maka proses pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi ketauhidan santri:

Pendidikan serta pembelajaran harus menyentuh seluruh aspek yang berkaitan langsung dengan semua kebutuhan dalam perkembangan individu, meliputi ilmu agama, ataupun ilmu umum supaya mereka dapat hidup dan berkembang sesuai ajaran agama yang *kaffah*.⁴⁶

Dalam rangka memperoleh ketauhidan, maka seorang santri harus memperoleh pendidikan dan pembelajaran ilmu tauhid, agar mereka dapat hidup serta mengamalkan perilaku ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴⁴ Muhammad Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 11–14.

⁴⁵ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran.*, 57.

⁴⁶ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 40.

Dalam pembelajaran tauhid harus memperhatikan dua aspek penting yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman dan perilaku tauhid santri:

Al Ghazali menyatakan bahwsanya pendidikan aqidah dalam diri seseorang sama halnya dengan menanam batang pohon yang baik, sesuai dengan yang tertera di QS. Ibrahim: 24. Maka untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan dua hal yang berperan penting. Yaitu materi pembelaran dan metode pembelajaran tauhid. Pendidikan tauhid diberikan dengan cara yang sederhana, selain itu juga dilakukan dengan pembiasaan dalam berbuat kebaikan, keteladanan yang baik, disiplin, memotivasi dan memberikan penghargaan psikologi.⁴⁷

Apabila pembelajaran di pesantren telah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator pembelajaran tauhid, materi dan metode yang digunakan sudah tepat maka akan berpengaruh terhadap perilaku ketauhidan santri. Pengaruh tersebut dapat dirasakan jika terdapat hubungan antara indikator pembelajaran dengan ketauhidan santri. Namun sebaliknya, jika pembelajaran tidak berjalan efektif, maka ketauhidan santri akan rendah. Hal ini dibuktikan dengan permasalahan yang ada dilapangan.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.⁴⁸

Terbentuknya kepribadian tauhid adalah salah satu tujuan pembelajaran di pesantren. Ketauhidan santri tidak dapat muncul sendirinya, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam

⁴⁷ Abdul Hadi, "Metode Pengajaran Ilmu Tauhid",.. 31.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 91.

pembentukan ketauhidan santri. Proses pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi dalam proses pembentukan ketauhidan santri.

Kepribadian tauhid akan muncul jika santri memahami apa itu ilmu tauhid, dengan bekal pemahaman yang cukup serta perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan penggunaan metode pembelajaran yang tepat maka santri akan memiliki pengetahuan dan kepribadian tauhid yang baik. Dengan metode keteladanan dan metode pembiasaan maka santri akan terlatih untuk mengamati dan mempraktekkan pemahaman ilmu tauhid yang dimilikinya dalam suatu perbuatan.

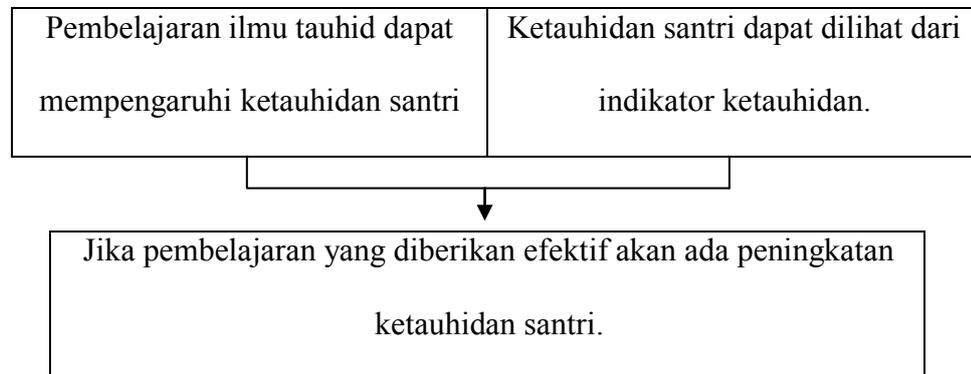
Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah apabila pembelajaran ilmu tauhid efektif, santri akan memiliki ketauhidan yang tinggi. Apabila pembelajaran ilmu tauhid kurang efektif, maka santri akan memiliki ketauhidan yang rendah

2. Paradigma

Paradigma yaitu gambaran dari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Paradigma dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana hubungan dan pengaruh antara pembelajaran dengan ketauhidan santri:

Tabel 2.1
Paradigma Pengaruh Pembelajaran Pesantren
terhadap Ketauhidan Santri



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara. Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang memiliki arti di bawah, dan *thesa* yang berarti kebenaran, dalam arti penelitian yang dilakukan perlu menggunakan uji statistik. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti yang mana rumusan penelitian telah ditanyakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁴⁹

Berdasarkan pemahaman terkait hipotesis diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengaruh pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri Pondok Pesantren Baitun Nur. Penarikan hipotesis ini didasarkan pada penjelasan teori dan indikator masing-masing variabel yang menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat mempengaruhi ketauhidan santri.

⁴⁹ Ibid., 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *asosiatif*. Penelitian *asosiatif* adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.² Alasan memilih jenis penelitian ini karena terdapat kausalitas atau sebab akibat antara dua variabel yang saling berkaitan, variabel *independent* sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel *dependent* sebagai variabel yang dipengaruhi.

Untuk menjawab permasalahan yang peneliti lakukan dan memperoleh data yang akurat, peneliti mempersiapkan instrumen penelitian untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran ilmu tauhida terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Baitun Nur.

¹ Ibid., 14.

² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 42.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³ Sementara definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur. Maka definisi variabel-variabel tersebut adalah:

1. Pembelajaran Ilmu Tauhid (Variabel X)

Variabel bebas juga disebut dengan variabel *independen*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembelajaran pesantren. Indikator pembelajaran pesantren tersebut yaitu:

Tabel 3.1
Indikator Pembelajaran Ilmu Tauhid

No	Indikator
1	Pra-instruksional Sub indikator: <ol style="list-style-type: none"> a. Salam. b. Berdoa. c. Penyampaian tujuan pembelajaran.
2	Instruksional Sub indikator: <ol style="list-style-type: none"> a. Ustadz menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran. b. Pembahasan pokok materi yang bertahap dengan menggunakan metode yang sesuai. c. Pemecahan masalah atau pembuktian yang dilakukan oleh siswa terhadap materi pembelajaran dalam bentuk pertanyaan. d. Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan. e. Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi dan berdoa bersama.

³ Ibid., 60.

3	Evaluasi Sub indikator: a. Guru bertanya kepada siswa ketika proses pembelajaran. b. Evaluasi akhir semester.
4	Tindak Lanjut Sub indikator : a. Implementasi materi dalam kehidupan sehari-hari oleh siswa.

2. Ketauhidan Santri (Variabel Terikat/Y)

Istilah lain dari variabel terikat adalah variabel *dependen*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemahaman ilmu tauhid santri. Pemahaman ilmu tauhid adalah tingkat kemampuan yang dimiliki santri untuk memahami materi pembelajaran khususnya dalam materi ilmu tauhid yang diberikan oleh ustadz serta dapat memanfaatkan dan menerapkannya.

Indikator ketauhidan santri diperoleh dari kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran kitab tauhid di kelas Syarah Jurumiyah. Indikator ketauhidan tersebut diantaranya:

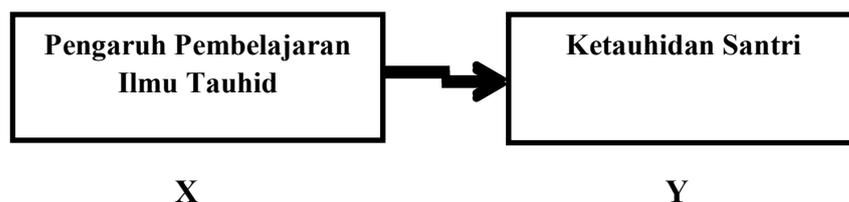
Tabel 3.2
Indikator Ketauhidan Santri

No	Indikator
1.	Memiliki kepribadian malaki Sub indikator: 1) Kepribadian <i>Jibrili</i> Sub-sub indikator: a. Tidak menyembunyikan kebenaran b. Selalu membersihkan rohani c. Mengendalikan hawa nafsu, pikiran dan segala perbuatan anggota tubuh. 2) Kepribadian <i>Mikaili</i>

	<p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gemar bersedekah. 2. Memanfaatkan alam untuk kepentingan ibadah. 3. Membuka lapangan dan peluang kerja. <p>2. Kepribadian <i>Israfil</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki jiwa bertanggung jawab. 2) Berhati-hati dalam berperilaku. <p>c. Kepribadian <i>Izrail</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> b. Muhasabah diri. c. Sering mengingat kematian. d. Memiliki kesadaran bahwa semua makhluk akan mati. e. Selalu sujud (tunduk) kepada Allah, tidak menyombongkan diri dan selalu mengingat kematian. <p>d. Kepribadian <i>Raqibi</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mencintai kebaikan sebagai fitrah. 2) Gemar hidup bersih. 3) Gemar hidup rukun. 4) Gemar berbagi kasih sayang. <p>e. Kepribadian <i>Atidi</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membenci keburukan yang berlawanan dengan fitrah. 2) Muhasabah diri. 3) Tidak ujub. 4) Tidak riya'. 5) Tidak takabur. 6) Tidak berperilaku dengki. <p>f. Kepribadian <i>Munkari dan Nakiri</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tabah, berani berterus terang. 2) Melaksanakan kebiasaan baik dan meninggalkan kebiasaan buruk. 3) Mengaktualisasi pertanyaan malaikat dalam kubur dengan perbuatan. <p>g. Kepribadian <i>Maliki</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membangkitkan rasa benci terhadap malaikat. 2) Sadar bahwa melakukan hal yang dilarang Allah sama dengan membangun neraka dalam diri sendiri.
--	---

	<p>3) Meninggalkan perilaku ahli neraka.</p> <p>h. Kepribadian <i>Ridwani</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gemar berbuat kebaikan sebagai jalan untuk membangun surga. 2) Berperilaku takwa dan tawakal. 3) Rajin beristighfar. 4) Mentaati perintah dan menjahi larangan. 5) Rajin bersedekah.
2.	<p>Kepribadian rasuli</p> <p>Sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki sifat jujur (<i>shidq</i>) <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jujur dalam berkata 2) Jujur dalam bertindak 3) Jujur dalam pemenuhan hasrat <ol style="list-style-type: none"> 2) Memiliki sifat terpercaya (<i>amanah</i>) <p>Sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Amanah kepada Allah SWT (rajin beribadah). 2) Amanah kepada sesama manusia. <ol style="list-style-type: none"> 3) Memiliki sifat menyampaikan perintah (<i>tabligh</i>) <p>Sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menyampaikan perintah dan larangan yang ada di dalam Al-Qur'an. b) Menyampaikan ajaran agama Islam dengan jalan dakwah. c) Memberikan nasihat yang baik kepada manusia. l) Mengajak kebaikan, meninggalkan keburukan.

Jika digambarkan, hubungan variabel tersebut sebagai berikut:



C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 37 santri kelas Alfiyah Ibnu Malik yang terdiri dari kelas 1 dan 2. Pemilihan populasi ini disebabkan masih ada santri dikelas Alfiyah Ibnu Malik yang belum mampu menerapkan kepribadian tauhid dalam semua aspek kehidupan sehari-hari, selain itu kelas Alfiyah Ibnu Malik adalah kelas akhir dan tepat untuk mengukur sejauh mana kepribadian santri sudah diterapkan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti dan sudah memenuhi karakteristik dari populasi.⁵

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan jika sampel merupakan elemen dari jumlah populasi yang memerlukan teknik untuk menentukannya sesuai prosedur sehingga dapat mewakili jumlah populasi.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 117.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 118.

Sampel dalam penelitian ini adalah 21 orang santri kelas Alfiyah Ibnu Malik 2. Alasan penulis mengambil sampel kelas ini, *persentase* penerapan ketauhidan santri kelas Alfiyah Ibnu Malik 2 dalam semua aspek kehidupan sehari-hari lebih kecil jika dibandingkan dengan kelas Alfiyah Ibnu Malik 1.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Terdapat banyak teknik untuk menentukan sampel yang digunakan untuk kepentingan dalam penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, dimana dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan syarat yang ada dalam populasi itu. Dalam teknik *simple random sampling* ini semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. yaitu semua jumlah data dalam populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah data dalam populasi yang sedikit.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pembelajaran ilmu tauhid dan ketauhidan santri menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 121.

masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.⁷

Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang cocok bagi responden.⁸

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ilmu tauhid, peneliti menggunakan angket tertutup. Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah supaya memperoleh jawaban sesuai dengan kebutuhan penelitian, tidak meluas ke hal yang lainnya. Angket ini berupa sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada Ustadz kelas Syarah Jurumiyah Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran ilmu tauhid di pondok pesantren. Sedangkan untuk mengetahui tingkat ketauhidan santri, penulis menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada santri Kelas Syarah Jurumiyah Pondok Pesantren Baitun Nur.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang disediakan masing-masing memiliki kriteria sebagai berikut:

⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 76.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 77.

Tabel 3.3
Teknik penskoran angket Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tauhid Terhadap Ketauhidan Santri

Jawaban	Makna
Sll	Selalu = Jika 90%-100% Anda telah melakukannya
Srg	Sering = 65%-89% Anda telah melakukannya.
Kdg	Kadang-kadang = 50%-64% Anda telah melakukannya
Jrg	Jarang = Jika 34%-49% Anda telah melakukannya.
JsTp	Jarang sekali Tidak Pernah = Jika 0%-33% Anda telah melakukannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya.⁹

Jadi metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan jalan mengumpulkan bukti-bukti tertulis atau tercetak, gambar, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di pondok pesantren. Adapun informasi yang akan diperoleh dari dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Profil Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.
- b. Visi dan misi Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.
- c. Struktur organisasi di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.
- d. Data ustadz/ah di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.
- e. Data santri di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.
- f. Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 2010), 231.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data supaya dapat mempermudah dalam mengerjakan dan baik hasilnya, lengkap dan terpadu sehingga lebih mudah diolah.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri. Adapun kisi-kisi dalam angket sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tauhid Terhadap Ketauhidan Santri

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Pembelajaran Ilmu Tauhid	1. Pra-instruksional Sub indikator: a. Salam. b. Berdoa.	2
	2. Instruksional Sub indikator: 1) Pembahasan pokok materi yang bertahap dengan menggunakan metode yang sesuai. 2) Pemecahan masalah atau pembuktian yang dilakukan oleh siswa terhadap materi pembelajaran dalam bentuk pertanyaan. 3) Siswa membuat rangkuman atau kesimpulan. 4) Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan materi dan berdoa bersama.	10
	3. Evaluasi Sub indikator: 1) Guru bertanya kepada ketika proses pembelajaran. 2) Evaluasi akhir semester.	2

Kepribadian Tauhid	4. Tindak Lanjut Sub indikator : a. Implementasi materi dalam kehidupan sehari-hari oleh santri.	1
	a. Memiliki kepribadian malaki Sub indikator: a. Kepribadian <i>Jibrili</i> Sub-sub indikator: 1) Tidak menyembunyikan kebenaran 2) Selalu membersihkan rohani 3) Mengendalikan hawa nafsu, pikiran dan segala perbuatan anggota tubuh.	3
	Sub indikator: 1. Kepribadian <i>Mikaili</i> Sub-sub indikator: 1) Gemar bersedekah. 2) Memanfaatkan alam untuk kepentingan ibadah. 3) Membuka lapangan dan peluang kerja.	4
	Sub indikator: 2. Kepribadian <i>Israfil</i> Sub-sub indikator: 1) Memiliki jiwa bertanggung jawab. 2) Berhati-hati dalam berperilaku.	3
	Sub indikator: 3. Kepribadian <i>Izrail</i> Sub-sub indikator: a) Muhasabah diri. b) Sering mengingat kematian. c) Memiliki kesadaran bahwa semua makhluk akan mati. d) Selalu sujud (tunduk) kepada Allah, tidak menyombongkan diri dan selalu mengingat kematian.	5
	Sub indikator: 4. Kepribadian <i>Raqibi</i> Sub-sub indikator:	7

	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mencintai kebaikan sebagai fitrah. 2) Gemar hidup bersih. 3) Gemar hidup rukun. 4) Gemar berbagi kasih sayang. 	
	<p>Sub indikator:</p> <p>5. Kepribadian <i>Atidi</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Membenci keburukan yang berlawanan dengan fitrah. b) Muhasabah diri. c) Tidak ujub. d) Tidak riya'. e) Tidak takabur. f) Tidak berperilaku dengki. 	7
	<p>Sub indikator:</p> <p>6. Kepribadian <i>Munkari dan Nakiri</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Tabah, berani berterus terang. b) Melaksanakan kebiasaan baik dan meninggalkan kebiasaan buruk. c) Mengaktualisasi pertanyaan malaikat dalam kubur dengan perbuatan. 	5
	<p>Sub indikator:</p> <p>7. Kepribadian <i>Maliki</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4) Membangkitkan rasa benci terhadap malaikat. 5) Sadar bahwa melakukan hal yang dilarang Allah sama dengan membangun neraka dalam diri sendiri. 6) Meninggalkan perilaku ahli neraka. 	2
	<p>Sub indikator:</p> <p>8. Kepribadian <i>Ridwani</i></p> <p>Sub-sub indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Gemar berbuat kebaikan sebagai jalan untuk membangun surga. 2) Berperilaku takwa dan tawakal. 3) Rajin beristighfar. 4) Mentaati perintah dan menjahi larangan. 	7

yang diteliti secara tepat. Tingkatan tinggi rendahnya suatu instrumen menunjukkan seberapa jauh data yang didapat tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang ditetapkan.¹⁰

Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis uji validitas isi yaitu tingkat kejituan daripada suatu tes ditinjau dari isi tes tersebut,¹¹ dengan rumus *Aiken's V* dan menggunakan 3 orang sebagai ahli (kepala diniyah, ustadz dan ketua pengurus) untuk menilai tingkat ketauhidan santri:

$$V = \sum S/[n(c - 1)]$$

Keterangan :

V = Indeks kesepakatan ahli/*rater* mengenai validitas butir.

S = Skor yang diberikan setiap ahli.

n = Banyaknya ahli/*rater*.

c = Skor tertinggi/maksimal yang dipilih ahli/*rater*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah setelah seluruh data responden terkumpul selanjutnya dianalisis memacu pada variabel dan jenis responden agar tampak ada atau tidaknya korelasi antara pembelajaran ilmu tauhid terhadap ketauhidan santri Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur. Selanjutnya data

¹⁰ Ibid., 212.

¹¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 85.

tersebut diolah menggunakan rumus statistik, karena data-data tersebut berbentuk kuantitatif. Dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\{(\sum X)^2 - (N \sum X^2)\} \{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel X dan Y.

n : Banyaknya santri.

X : Nilai pembelajaran ilmu tauhid.

Y : Nilai ketauhidan santri.

XY : Jumlah perkalian X dan Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Pondok Pesantren Baitun Nur

Pondok Pesantren Baitun Nur didirikan pada tahun 1996 atas prakarsa ketua pengurus wilayah (PW) NU Lampung, Sang Singa Lampung, Al Maghfirillah KH. Khusnan Mustofa Ghuftron Pengasuh Pondok Pesantren Darul A'mal Mulyojati 16 B Kota Metro dan Al-Alim Al-Alamah KH. Masruri, seorang ulama yang sampai saat ini masih istiqomah sebagai pengasuh Pondok Pesantren Baitun Nur, putra kebanggaan Al-Alim 'Allamah KH. Ibnu Hasyim, beliau dilahirkan tepatnya di Desa Kali Pucung, Kecamatan Sunan Kulon, Blitar Jawa Timur.

b. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Baitun Nur

1) Visi

Menjadi lembaga pendidikan dan dakwah islam yang Berstandar Nasional sesuai manhaj Ahlus Sunah Wal Jamaah.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan usia dasar dan menengah memadukan kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum diniyah Timur Tengah.

- b) Membina generasi Tolabul Ilmi yang mampu mempelajari, mengamalkan dan mendakwahkan *Dinul Islam* dengan hikmah baik dan benar.
- c) Menyempurnakan keluhuran budi pekerti santri yang telah mengakar di negeri ini, agar menjadi pribadi yang berakhlakul karimah, taat kepada pemerintah, bakti kepada orang tua, dan sopan santun dalam bermasyarakat.

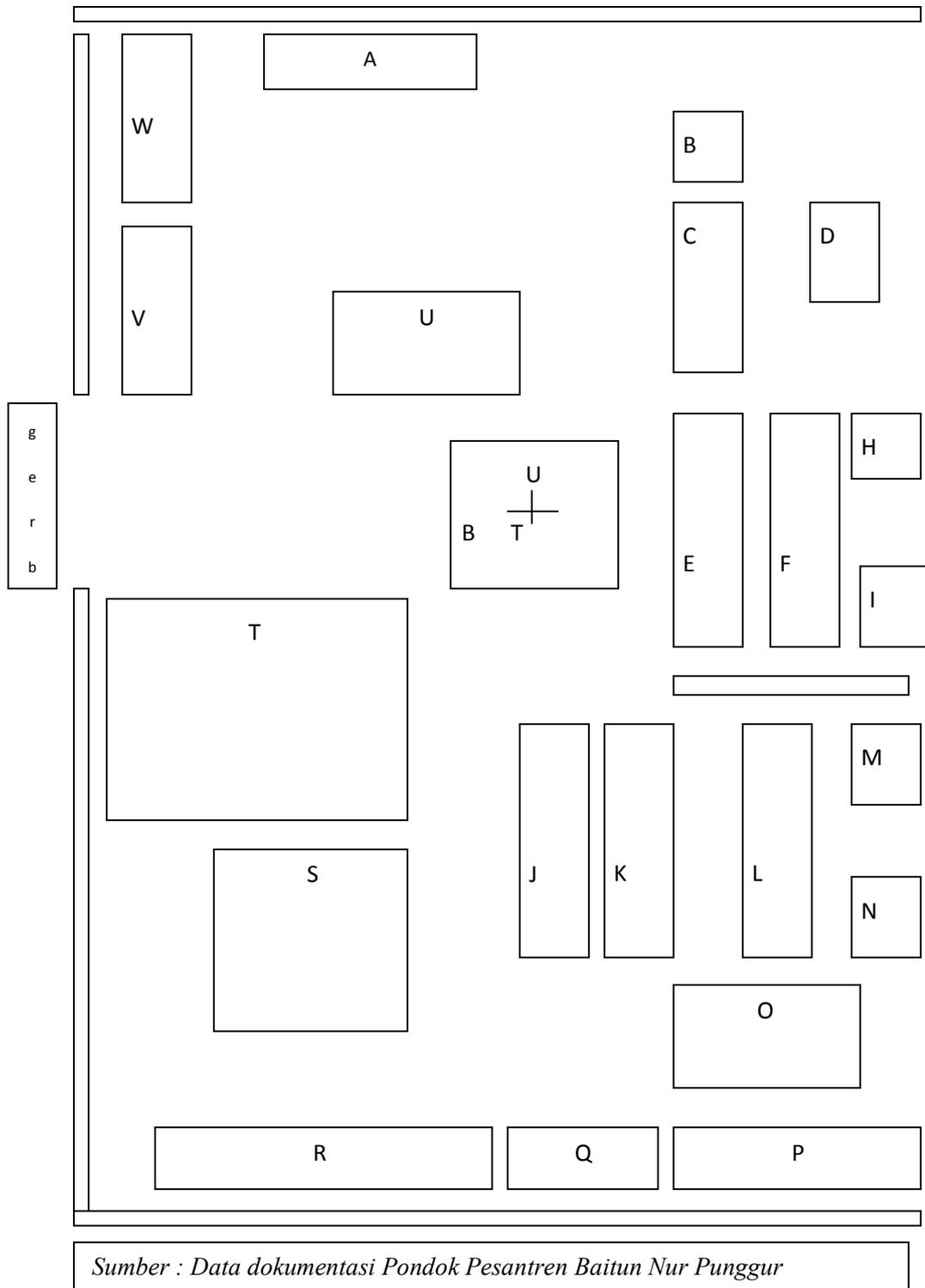
3) Tujuan

Mendidik generasi robbani yang berpegang teguh kepada Al - Quran dan Al - Hadits sesuai pemahaman *Ash-Salafush Shaleh*.

c. Letak Geografis

- 1) Sebelah utara : bebatasan dengan perkebunan dan rumah penduduk.
- 2) Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah penduduk.
- 3) Sebelah timur : berbatasan dengan persawahan.
- 4) Sebelah barat : bebatasan dengan rumah penduduk.

Gambar 4.1
Denah Lokasi
Pondok Pesantren Baitun Nur



Keterangan :

A : Kantor SMP IT	M : WC
B : Perpustakaan	N : WC
C : Asrama Putri	O : Ndalem Gus
D : Rumah Ustadz	P : Gedung SD IT Baitun Nur
E : Asrama Putri	Q : Kantor SD IT Baitun Nur
F : Asrama Putri	R : Gedung SD IT Baitun Nur
H : WC	S : Masjid
I : WC	T : Lapangan
J : Asrama Putra	U : Ndalem Pengasuh
K : Asrama Putra	V : Gedung SMP IT dan SMK IT
L : Asrama Putra	

d. Sarana dan Prasarana

Pondok Pesantren Baitun Nur dalam mendukung kegiatan belajar santri memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana PP Baitun Nur

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1	Gedung Sekolah	15	v	
2	Ruang Belajar	18	v	
3	Kantor Sekolah	3	v	
4	Kantor Pengurus	3	v	
5	Asrama	40	v	
6	Balai Latihan Kerja	1	v	
7	Koperasi	2	v	
8	Perpustakaan	1	v	
9	LAB	2	v	

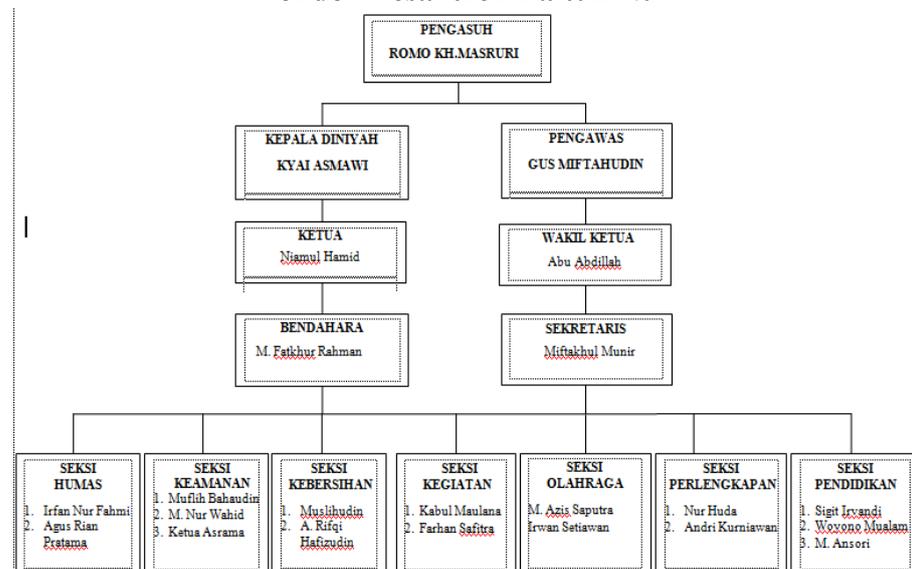
10	WC	20	v	
----	----	----	---	--

Sumber : Data dokumentasi Sarana Pondok Pesantren Baitun Nur

Dari berbagai ruang tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana dan prasarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja, lemari, buku, penggaris, papan tulis, penghapus dan lain sebagainya.

e. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Baitun Nur

Gambar 4.2
Struktur Kepengurusan
Pondok Pesantren Baitun Nur



Sumber : Dokumentasi Kepengurusan Pondok Pesantren Baitun Nur

f. Data Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Baitun Nur

Tabel 4.2
Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Baitun Nur

No	Nama Ustadz	Mata Pelajaran	Kelas
1	KH. Masruri	Nahwu, Shorof, Mantiq	Alfiyah Ibnu Malik

2	Kyai Asmawi	Fiqh, Tauhid	Mutamimah, Alfiyah Ibnu Malik
3	Ust. M. Nur Huda	Falaq, Ushul Fiqh	Alfiyah Ibnu Malik, Mutamimah
4	Ust. Mahmud Rifai	Balaghoh	Alfiyah Ibnu Malik
5	Ust. Ishomudin	Akhlak, Tasawuf	Alfiyah Ibnu Malik
6	Ust. Ahmad Fadholi	Akhlak	Mutamimah
7	Ust. Imam Subuki	Nahwu	Mutamimah
8	Ust. Mahfud Muksin	Shorof	Mutamimah
9	Ust. Khusnul Yaqin	Nahwu, Shorof	Al Imrity
10	Ust. M Sholeh	Tauhid	Al Imrity
11	Gus Miftahudin	Akhlak	Al Imrity
12	Ust. Andi Ahmad	I'rob	Syarah Jurumiyah
13	Ust. Abu Abdillah	Nahwu	Syarah Jurumiyah
14	Ust. M. Husaini	Akhlak	Syarah Jurumiyah
15	Ust. Muflih Bahaudin	Ilmu Qiroatul Qur'an	Syarah Jurumiyah
16	Ust. Abdul Khalim	Shorof	Syarah Jurumiyah
17	Ust. Mulyana	Ilmu Qiroatul	Syarah Jurumiyah

		Qur'an	
18	Ust. M. Ansori	Akhlak	Syarah Jurumiyah
19	Ust. Amiril Mu'minin	Prob	Syarah Jurumiyah
20	Ust. M Sholeh	Fiqh	Matan Jurumiyah
21	Ustadzah Durotun Nasyikhah	Nahwu	Matan Jurumiyah
22	Ust. Sigit Irvandi	P'lal	Matan Jurumiyah
23	Ust. Abdul Rouf	Islamiyah	Matan Jurumiyah
24	Ust. Suswanto	P'lal	Matan Jurumiyah
25	Ust. Yuswantoro	Akhlak	Matan Jurumiyah
26	Ust. Siswanto	Tauhid	Persiapan
27	Ustadzah Nur Qomariah	Fiqh	Persiapan
28	Ust. Mismulyanto	Tajwid	Pra Persiapan
29	Ust. Choirul Aziz	Fiqh	Pra Persiapan
30	Ustadzah Novita	Fiqh	Pra Persiapan
31	Ustadzah Bella Agustin	Shalat	Pra Persiapan
32	Ustadzah Kipti	Aqidah	Pra Persiapan
33	Ustadzah Adhatus Sa'adah	Tajwid	Pra Persiapan
34	Ustadzah Nurul	Fiqh	Pra Persiapan

	Hikmah		
35	Ustadzah Novi	Sholat	Pra Persiapan
36	Ustadzah Halimah	Aqidah	Pra Persiapan
37	Ustadzah Rohmah	Tajwid	Pra Persiapan
38	Ust. Muhtarif Tsani	Sholat	Pra Persiapan
39	Ust. Abdul Aziz	Fiqh	Pra Persiapan
40	Ust. Miftahul Munir	Menulis Arab	Pra Persiapan
41	Ust. Niamul Hamid	Tajwid, Aqidah	Pra Persiapan

Sumber : Data dokumentasi ustadz/ah Pondok Pesantren Baitun Nur

g. Data Santri Pondok Pesantren Baitun Nur

Tabel 4.3
Data Santri Pondok Pesantren Baitun Nur

No	Kelas	Jumlah Santri
1	Pra Persiapan	150
2	Persiapan Putra 1	25
3	Persiapan Putra 2	25
4	Persiapan Putri 1	25
5	Persiapan Putri 2	25
6	Matan Jurumiyah Putra	25
7	Matan Jurumiyah Putri	25
8	Syarah Jurumiyah Putra	25
9	Syarah Jurumiyah Putri 1	25
10	Syarah Jurumiyah Putri 2	25

11	Al Imrity Putra	25
12	Al Imrity Putri	25
13	Mutamimah Putra	25
14	Mutamimah Putri	25
15	Alfiyah Ibnu Malik 1	16
16	Alfiyah Ibnu Malik 2	21
Jumlah		512

Sumber : Data dokumentasi santri Pondok Pesantren Baitun Nur

h. Kegiatan dan Program Pendidikan Pondok Pesantren Baitun Nur

1) Pendidikan Diniyah/ Mengaji

Proses pendidikan di yayasan Pondok Pesantren Bitun Nur di laksanakan menggunakan dengan sistem salaf. Dalam sistem ini materi yang di kaji adalah Nahwu dan Shorof, Fiqih, Ushul Fiqih, Tauhid, Mantiq, Tafsir Quran, Hadits, Ilmu Falaq, Dan Ilmu Balaghoh. Sedangkan kitab-kitab yang di kaji diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Nahwu Jawan
- b) Jurumiyah
- c) Alfiyah Ibnu Malik
- d) Tafsir Jalalain
- e) Fathul Qorib
- f) Fathul Mu'in
- g) Qurratul 'Uyun

- h) Uqudul Lujain
- i) Matan Bina' Muhktashar Jidan
- j) I'rob
- k) Mabadi Fiqh 1-4
- l) Wasoya
- m) Jazariah
- n) Tashrif Lugowi
- o) Inganatun Nisa'
- p) Ta'lim Muta'alim
- q) Kifayatul 'Awam (Tauhid)
- r) Qowaidul I'rob
- s) Ushul Fiqh
- t) Idhotun Nasyiin
- u) Al Maqsud
- v) Mutammimah
- w) Al Maqsud
- x) Balaghoh
- y) Bulughul Marom
- z) Dasuqi (Tauhid)
- aa) Mantiq
- bb) Falaq

2) Pendidikan Pondok Pesantren Tk/Sd Mambaul Hisan

Pendidikan TK/SD Mambaul Hisan satu Naungan Di Pondok Pesantren Baitun Nur, adapun pelajaran tingkat diniyah TK/SD mambaulhisn antara lain:

- a) Al-Qur'an
- b) Kitab Alala
- c) Kitab Hidayatus Sibyan
- d) Juz 'Amma
- e) Yasin dan Tahlil
- f) Fasholatan
- g) Jilid 1-6

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dari hasil penelitian ini guna mendapatkan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh saat di lapangan. Data yang diperoleh berupa data mentah yang akan diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Penulis melakukan penelitian untuk mengambil data pengaruh pembelajaran tauhid terhadap ketauhidan santri di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur. Penulis menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data variabel X yaitu pengaruh pembelajaran tauhid dan variabel Y yaitu ketauhidan santri di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.

Hasil data yang diperoleh padapenelitian yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1. Angket (Kuesioner) Pembelajaran Tauhid

a. Hasil Angket (Kuesioner) Pengaruh Pembelajaran Tauhid

Tabel 4.4
Data Hasil Angket (Kuesioner)
Pengaruh Pembelajaran Tauhid

No	Nama Santri	Butir Pertanyaan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AA	3	3	4	5	3	4	5	4	3	2	2	5	5	2	4	54
2	AM	5	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	2	4	54
3	ARH	3	3	4	5	4	3	5	5	3	4	3	4	5	2	4	57
4	AS	4	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	5	2	4	56
5	ASL	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	4	53
6	AF	5	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	5	2	4	54
7	BMK	3	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	4	4	2	4	54
8	DAS	5	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	1	4	55
9	FAN	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	1	4	57
10	HFR	3	3	2	5	3	3	5	4	3	0	3	4	4	1	5	48
11	INF	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	3	2	5	2	4	57
12	IUS	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	3	4	5	1	5	58
13	MH	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	5	54
14	MFR	2	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	2	5	62
15	MNW	4	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	2	4	58
16	MM	5	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	52
17	NH	4	3	4	5	4	3	5	5	3	4	0	5	5	2	4	56
18	RS	3	3	3	5	3	3	4	5	3	4	3	5	4	1	4	53
19	SNA	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	1	5	55
20	SNA	2	3	3	5	3	3	5	5	3	4	3	5	5	1	5	55
21	WM	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	2	4	54
	Jumlah	81	64	76	96	76	65	94	98	64	68	63	89	99	33	90	1156

Tabel 4.5
Akumulasi Pelaksanaan Pembelajaran Tauhid

Butir Item Pertanyaan	Skor	Akumulasi	Hasil (%)	Kategori
1	81	(Skor/Skor Max) x 100	77	Sering
2	64	(Skor/Skor Max) x 100	61	Kadang-Kadang
3	76	(Skor/Skor Max) x 100	72	Sering
4	96	(Skor/Skor Max) x 100	91	Selalu
5	76	(Skor/Skor Max) x 100	72	Sering
6	65	(Skor/Skor Max) x 100	62	Kadang-Kadang
7	94	(Skor/Skor Max) x 100	90	Selalu
8	98	(Skor/Skor Max) x 100	93	Selalu
9	64	(Skor/Skor Max) x 100	61	Kadang-Kadang
10	68	(Skor/Skor Max) x 100	65	Sering
11	63	(Skor/Skor Max) x 100	60	Kadang-Kadang
12	89	(Skor/Skor Max) x 100	85	Sering
13	99	(Skor/Skor Max) x 100	94	Selalu
14	33	(Skor/Skor Max) x 100	31	Jarang Sekali
15	90	(Skor/Skor Max) x 100	86	Sering

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.6, maka perlu menganalisis sejauh mana indikator pembelajaran tauhid diterapkan selama pembelajaran tauhid, yang dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Selalu	90-100	4	26,6 %
Sering	65-89	6	40,00 %
Kadang-Kadang	50-64	4	26,6 %
Jarang	34-49	-	-
Jarang Sekali/ Tidak Pernah	0-33	1	6,67 %
Total		15	100 %

Berdasarkan data pada tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa dari 15 item pertanyaan terkait pelaksanaan pembelajaran tauhid yang dilakukan oleh ustadz, sebanyak 4 indikator pembelajaran tauhid (item nomor 4, 7, 8, 13) **selalu** diterapkan oleh ustadz dalam pembelajaran tauhid, dengan presentase 26%. Sebanyak 6 indikator

pembelajaran tauhid (item nomor 1, 3, 5, 10, 12, 15) **sering** diterapkan oleh ustadz dalam pembelajaran tauhid, dengan presentase 40%. Sebanyak 4 indikator pembelajaran (item nomor 2, 6, 9, 12) **kadang-kadang** diterapkan oleh ustadz dalam pembelajaran tauhid dengan memperoleh presentase 26, 6%. Serta 1 indikator pembelajaran (item nomor 14) **jarang sekali** diterapkan oleh ustadz dalam pembelajaran tauhid, dengan presentase 6, 67%.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ustadz **sering** menerapkan indikator keterampilan mengajar dalam pembelajaran tauhid yang dilakukan di Pondok Pesantren Baitun Nur dengan presentase 40 % menerapkan indikator dalam pembelajaran tauhid.

2. Angket (Kuesioner) Ketauhidan Santri

a. Hasil Angket (Kuesioner) Ketauhidan Santri

Tabel 4.7
Data Hasil Angket Kuesioner
Ketauhidan Santri

No	Nama Santri	Butir Pertanyaan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	AA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
2	AM	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	
3	ARH	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	
4	AS	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	
5	ASL	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	
6	AF	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	
7	BMK	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	
8	DAS	4	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	
9	FAN	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	
10	HFR	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	
11	INF	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	
12	IUS	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	
13	MH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
14	MFR	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	
15	MNW	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	
16	MM	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	
17	NH	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	
18	RS	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	
19	SNA	4	5	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	5	
20	SNA	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	
21	WM	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	5	
	Jumlah	68	80	66	83	79	91	82	71	71	68	78	73	74	81	

No	Nama Santri	Butir Pertanyaan														
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	AA	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
2	AM	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
3	ARH	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
4	AS	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
5	ASL	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
6	AF	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3
7	BMK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
8	DAS	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
9	FAN	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
10	HFR	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
11	INF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4
12	IUS	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4
13	MH	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
14	MFR	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
15	MNW	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
16	MM	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
17	NH	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4
18	RS	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
19	SNA	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
20	SNA	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
21	WM	5	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3
Jumlah		82	84	70	67	84	76	86	65	69	77	75	77	78	80	77

No	Nama Santri	Butir Pertanyaan														
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	AA	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
2	AM	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4
3	ARH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
5	ASL	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
6	AF	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2
7	BMK	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
8	DAS	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
9	FAN	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
10	HFR	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4
11	INF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	IUS	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4
13	MH	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2
14	MFR	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5
15	MNW	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
16	MM	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	NH	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
18	RS	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3
19	SNA	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
20	SNA	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
21	WM	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2
Jumlah		70	81	76	78	68	68	74	67	78	77	73	66	77	72	65

No	Nama Santri	Butir Pertanyaan										Jumlah
		46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
1	AA	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	177
2	AM	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	202
3	ARH	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	177
4	AS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	177
5	ASL	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	203
6	AF	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	176
7	BMK	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	177
8	DAS	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	204
9	FAN	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	204
10	HFR	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	216
11	INF	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	176
12	IUS	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	219
13	MH	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	177
14	MFR	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	235
15	MNW	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	176
16	MM	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	176
17	NH	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	177
18	RS	1	4	4	4	4	3	3	2	4	4	202
19	SNA	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	207
20	SNA	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	208
21	WM	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	177
Jumlah		46	71	75	77	63	72	70	51	72	71	4043

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4.7, maka perlu menganalisis sejauh mana perilaku ketauhidan yang dimiliki oleh santri, yang dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Akumulasi Angket (Kuesioner) Ketauhidan Santri

Nama Santri	Skor	Akumulasi	Hasil (%)	Kategori
Alfan Alimansyah	177	$(\text{Skor}/275) \times 100$	64	Kadang-Kadang
Adrikil Mazidah	202	$(\text{Skor}/275) \times 100$	73	Sering
Ahmad Rizki Hafidzudin	177	$(\text{Skor}/275) \times 100$	64	Kadang-Kadang
Ahmad Soim	177	$(\text{Skor}/275) \times 100$	64	Kadang-Kadang
Anggun Suci Lestari	203	$(\text{Skor}/275) \times 100$	74	Sering
Anisatun Fauziah	176	$(\text{Skor}/275) \times 100$	64	Kadang-Kadang
Bagus Manusa Kerti	177	$(\text{Skor}/275) \times 100$	64	Kadang-Kadang
Diah Ayu Septianingsih	204	$(\text{Skor}/275) \times 100$	74	Sering
Fina Ainun Nikmah	204	$(\text{Skor}/275) \times 100$	74	Sering

Hilyatul Fitri Riyadlotus	216	(Skor/275) x 100	79	Sering
Irvan Nur Fahmi	176	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Ita Umi Sangadah	219	(Skor/275) x 100	80	Sering
Miftahul Hidayah	177	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
M Fathur Rahman	235	(Skor/275) x 100	85	Sering
M Nur Wahid	176	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Muhimmatul Mahmudah	176	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Nur Huda	177	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Risma Susianti	202	(Skor/275) x 100	73	Sering
Siti Nur Anisa	207	(Skor/275) x 100	75	Sering
Sofiatul Nur Aini	208	(Skor/275) x 100	76	Sering
Wiyono Mualam	177	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang

Tabel 4.9

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Selalu	90-100	-	-
Sering	65-89	10	47,62%
Kadang-Kadang	50-64	11	52,38%
Jarang	34-49	-	-
Jarang Sekali/ Tidak Pernah	0-33	-	-
Total		21	100 %

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa dari 21 santri yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 10 santri kelas Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Baitun Nur **sering** menerapkan kepribadian tauhid dalam kehidupan sehari-hari dengan presentase penerapan kepribadian tauhid sebesar 47,62%. Sedangkan 11 santri **kadang-kadang** menerapkan kepribadian tauhid dalam kehidupan sehari-hari dengan presentase penerapan kepribadian tauhid sebesar 52,38%.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa para santri kelas Alfiyah Ibnu Malik kadang-kadang menerapkan kepribadian tauhid dalam kehidupan sehari-hari, dengan nilai presentasi kadang-kadang (52,38%) > sering (47,62%).

3. Pengujian Hipotesis

Penulis telah melakukan uji validitas dan reliabilitas hasil yang penulis peroleh menyatakan bahwa data Pengaruh Pembelajaran Tauhid terhadap Ketauhidan Santri valid dan reliabel, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data menggunakan rumus *pearson product moment* dengan hipotesis :

Ho : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran tauhid dengan kepribadian tauhid santri di Pondok Pesantren Baitun Nur.

Ha : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran tauhid dengan kepribadian tauhid santri di Pondok Pesantren Baitun Nur.

Tabel 4.10
Tabel Kerja Untuk Mengetahui Hubungan Pembelajaran Tauhid Dengan Kepribadian Tauhid Santri

No	Nama Santri	X	Y	XY	X ₂	Y ₂
1	AA	54	177	9558	2916	31329
2	AM	54	202	10908	2916	40804
3	ARH	57	177	10089	3249	31329
4	AS	56	177	9912	3136	31329
5	ASL	53	203	10759	2809	41209
6	AF	54	176	9504	2916	30976
7	BMK	54	177	9558	2916	31329
8	DAS	55	204	11220	3025	41616
9	FAN	57	204	11628	3249	41616
10	HFR	51	216	11016	2601	46656
11	INF	57	176	10032	3249	30976
12	IUS	58	219	12702	3364	47961
13	MH	54	177	9558	2916	31329
14	MFR	62	235	14570	3844	55225
15	MNW	58	176	10208	3364	30976
16	MM	52	176	9152	2704	30976
17	NH	59	177	10443	3481	31329
18	RS	53	202	10706	2809	40804
19	SNA	55	207	11385	3025	42849
20	SNA	55	208	11440	3025	43264
21	WM	53	177	9381	2809	31329
	Σ	1161	4043	223729	64323	785211

Pada penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment*.

Setelah penulis menganalisis, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{((n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}} \\
 &= \frac{21 \cdot 223729 - (1161)(4043)}{\sqrt{((21 \cdot 64323 - (1161)^2)(21 \cdot 785211 - (4043)^2))}} \\
 &= \frac{4698309 - 4693923}{\sqrt{(1350783 - 1347921)(16489431 - 16345849)}} \\
 &= \frac{4386}{\sqrt{(2862)(143582)}} \\
 &= \frac{4386}{\sqrt{41093168}} \\
 &= \frac{4386}{6410}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,6842$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,6842. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis dengan menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,6842\sqrt{21-2}}{\sqrt{1-0,6842^2}} \\
 &= \frac{0,6842\sqrt{19}}{\sqrt{1-0,4681}} \\
 &= \frac{0,6842 \cdot 4,4}{\sqrt{0,5319}} \\
 &= \frac{3,01048}{0,7293}
 \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 4,1279$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 21 - 2 = 19$ adalah 1,729. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa 4,1279. Lebih besar dari t_{tabel} 1,729 yaitu $4,1279 > 1,729$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada Pengaruh Pembelajaran Tauhid terhadap Ketauhidan Santri di Pondok Pesantren Baitun Nur

Kemudian untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga R_{xy} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel 4.11
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi¹

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 -0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai R_{xy} sebesar 0,6842 berada di antara 0,60 sampai dengan 0,799 sehingga diketahui bahwa **ada pengaruh yang kuat** antara variabel X (Pengaruh Pembelajaran Tauhid) terhadap variabel Y (Ketauhidan Santri Kelas Alfiah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Baitun Nur).

¹ Sugiyono, *Op.cit*,... 84.

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel X (Pengaruh Pembelajaran Tauhid) dalam menunjang keberhasilan variabel y (Ketauhidan Santri), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,6842)^2 \times 100\% \\ &= 0,4681 \times 100\% \\ &= 46,81\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, Pembelajaran Tauhid mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 46,81% terhadap Ketauhidan Santri Kelas Alfiyah Ibnu Malik Di Pondok Pesantren Baitun Nur. Selain itu, untuk 53,19% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi intelegensi, keluarga, lingkungan, dan pergaulan.

C. Pembahasan

Ketauhidan santri adalah bentuk pengamalan keimanan santri dalam kehidupan sehari-hari. Pengamalan keimanan seseorang harus utuh, dan memasuki semua dimensi dalam kehidupan. Salah satu tanda orang berkepribadian tauhid adalah seseorang yang benar dalam memegang serta melaksanakan amanah, sehingga hatinya selalu merasa aman.² Ketauhidan

² Abdul Mujib, *Op.cit.*,..185-187.

dalam penelitian ini adalah perilaku yang mencerminkan implementasi nilai-nilai keimanan seorang santri dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang penulis ajukan adalah H_a dengan disimpulkan adanya pengaruh pembelajaran tauhid terhadap ketauhidan santri Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur. Dengan harapan pembelajaran tauhid memberikan pengaruh terhadap ketauhidan santri Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling yaitu memberikan kesempatan yang sama pada seluruh santri untuk dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diberikan soal-soal atau pertanyaan seputar pembelajaran tauhid dan kepribadian tauhid yang dimiliki santri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri kelas Alfiyah Ibnu Malik yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas awal dan tsani yang berjumlah 37 santri yang terdiri dari kelas Alfiyah Ibnu Malik 1 sebanyak 16 santri dan Alfiyah Ibnu Malik 2 sebanyak 21 santri. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah santri Kelas Alfiyah Ibnu Malik kelas Tsani yang berjumlah 21 santri. Alasan peneliti mengambil sampel dalam kelas ini dikarenakan kelas Alfiyah Ibnu Malik 2 adalah jenjang akhir dari pembelajaran di pesantren, sehingga tepat untuk mengukur tingkat ketauhidan santri yang dipengaruhi oleh pembelajaran di pesantren.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *rumus pearson product moment*, dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Merumuskan H_a

dan H_0 , 2) Menentukan taraf signifikansi, 3) Menghitung kontribusi variabel X terhadap Y, 4) Melakukan uji signifikansi, 5) Menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, dengan demikian ada pengaruh pembelajaran tauhid terhadap ketauhidan santri Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel X (Pengaruh Pembelajaran tauhid) dan y (Ketauhidan Santri) diuji korelasinya menggunakan rumus *pearson product moment* dan diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,6842. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 21 responden. Selanjutnya yaitu menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t, adapun harga t tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 1,729.

Langkah selanjutnya membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} . Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $df = n - 2 = 21 - 2 = 19$ adalah 1,729. Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa t_{hitung} 4,1279. Lebih besar dari t_{tabel} 1,729 yaitu $4,1279 > 1,729$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu: Ada Pengaruh Pembelajaran Tauhid terhadap Ketauhidan Santri di Pondok Pesantren Baitun Nur

Berdasarkan harga tersebut t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $4,1279 > 1,729$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Dalam tabel interpretasi dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} sebesar 0,6842 berada di antara nilai interval koefisien 0,60 sampai

dengan 0,799 dan tingkat hubungan variabel x (pengaruh pembelajaran tauhid) terhadap y (ketauhidan santri) yaitu tergolong kuat.

Hasil perhitungan koefisien determinasi, pengaruh pembelajaran tauhid mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 46,81% terhadap ketauhidan santri kelas Alfiyah Ibnu Malik Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur. Selain itu, untuk 54,19% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor bawaan, keluarga, lingkungan dan pergaulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, dan setelah data di analisa, maka dapat penulis simpulkan : Ada Pengaruh Pembelajaran Tauhid terhadap Ketauhidan Santri Kelas Alfiyah Ibnu Malik di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.

Dengan dibuktikan dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan memperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,729. Jika dibandingkan $4,1279 > 1,729$ atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya. Berdasarkan tabel *pedoman interpretasi koefisien product moment*, tingkat korelasi variabel x terhadap y dalam penelitian ini adalah kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tauhid memiliki pengaruh yang kuat terhadap ketauhidan santri Kelas Alfiyah Ibnu Malik Di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran tauhid perlu ditingkatkan lagi, supaya ustadz mampu mengukur dan menilai pengetahuan dan

tingkat implementasi kepribadian tauhid santri dalam kehidupan sehari-hari.

2. Santri perlu meningkatkan lagi kepribadian tauhid yang dimiliki, dan menerapkannya dalam segala aspek dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz bin Shalih al-Fauzan, *Aturan Islam tentang Bergaul dengan Sesama* (Jakarta: Griya Ilmu, 2010)
- Abdul Hadi, "Metode Pengajaran Ilmu Tauhid" *Al- 'Ulum*, 52, No. 6 (2013)
- Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)
- Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, dan Aplikasi Dakwah* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015)
- Abuddin Nata, *Islam dan Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2018)
- Aboebakar Aceh, *Pendidikan Sufi Sebuah Upaya Mendidik Akhlak Manusia* (Semarang: CV. Ramadhani, 1985)
- Agus Pahrudin, *Strategi belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017)
- Bisyri Abdul Karim, *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning: Transformasi Penguatan Sistem Subkultural Pondok Pesantren Indonesi*, (Makassar: LPP UNISMUH Makassar, 2020)
- Dedi Wahyudi dan Muhammad Ali, *Mengenal Aqidah dan Akhlak Islami* (Metro: CV. IQRO, 2018)
- Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013)
- Herman Zulkhairi, *Transformasi Syair Jauharut At-Tauhid di Nusantara* (Bali: Pustaka Larasan, 2014)
- Ibnu Qudamah, *Minhajul Qashidin, Terjemah. Kathur Suhardi* (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2001)
- Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017)
- Kamarul Shukri Mohd Teh, *Pengantar Ilmu Tauhid* (Kuala Lumpur: Selangor Darul Ehsan, 2008)
- Kementerian Agama RI, *Spiritualitas dan Akhlak* (Jakarta: Badan LITBANG dan DIKLAT Kemenag, 2010)
- M. Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

- M. Iqbal Irham, *Membangun Moral Bangsa Melalui Akhlak Tasawuf* (Ciputat: Pustaka Al-Ihsan, 2013)
- Ma'ruf Khozim, *Jawaban Amaliyah dan Ibadah yang Dituduh Bid'ah, Sesat, Kafir dan Syirik* (Surabaya: Al-Miftah, 2013)
- Masykurillah, *Ilmu Tauhid Pokok-Pokok Keimanan* (Bandar Lampung: AURA, 2013)
- Muhammad Al-Baqir, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia*, (Jakarta: Mizania, 2014)
- Muhammad Amri, dkk, *Ilmu Tauhid dan Akhlak*, (Makassar: tp, 2018)
- Muhammad Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017)
- Muhammad Hambal "Pendidikan Tauhid dan Urgensinya Bagi Kehidupan Muslim" *Tadarus*. 9. No. 1 (2020)
- Nor Kadir, *Ringkasan Tauhid dan Syirik* (Surabaya: Pustaka Syabab, 2018)
- Rahmat Aziz dan Retno Mangestuti, "Tiga Jenis Kecerdasan dan Agresivitas Mahasiswa" *Psikologika*, 21, no. 11, (2006)
- Rustaman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001)
- Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: LPPPI, 2019)
- Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Shodiq, "Pengukuran Keimanan: Perspektif Psikologi" *Nadwa*. 8. No. 1 (2014)
- Siti Nisrima, dkk. "Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh" *Jurnal Unsyiah*. 1. No. 1 (2016)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012)
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015)
- Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2017)
- Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992)
- Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018)

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0406/In.28.1/J/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
PENGASUH PONDOK PESANTREN PONDOK PESANTREN BAITUN NUR PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **M.MURSID NURSALIM**
NPM : 1701010141
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN DASAR DASAR AGAMA ISLAM SANTRI KELAS ALFIYAH IBNU MALIK PONDOK PESANTREN BAITUN NUR KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

untuk melakukan *pra-survey* di PONDOK PESANTREN BAITUN NUR PUNGGUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 Februari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam
Mufarriha Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314200710 1 003



الْمَجْمَعَةُ الْأِسْلَامِيَّةُ السَّنَانِيَّةُ بَيْتُنُ نُورٍ

PONDOK PESANTREN BAITUN NUR

Akta Notaris Arief Hamidi BS, SH. No. 09 Tanggal 10 Januari 2007
SK Menkumham RI No. AHU 0021124.AH.01.12 Tanggal 14 April 2016

Alamat : Jl. SMP Negeri I Punggur, Tanggulangin Kec. Punggur
Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung

Email : Officialponpesbaitunnur@gmail.com Kode Pos 34152 HP. 081278853744

SURAT KETERANGAN

Nomor : 018/SKJ/PPBN/V/2021

Berdasarkan surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Nomor B-0406/ln.28.1/J/TL.00/02/2021, Kepala Diniyah Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur menerangkan bahwa :

Nama : M. Mursid Nursalim
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan *pra-survey* di pondok pesantren yang saya pimpin, guna mendukung penulisan SKRIPSI yang dilakukan peneliti saya memberikan izin sepenuhnya kepada penulis untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukannya.

Adapun *pra-survey* dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2021 di Pondok Pesantren Baitun Nur Jl. SMP Negeri I Punggur, Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini kami agar digunakan sebagaimana mestinya sertas atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Punggur, 05 April 2021

Kepala Diniyah

Pondok Pesantren Baitun Nur





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4141/In.28.1/J/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Masykurillah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **M.MURSID NURSALIM**
NPM : 1701010141
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAUHID TERHADAP
KETAUHIDAN SANTRI PONDOK PESANTREN BAITUN NUR
PUNGGUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4308/In.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **M.MURSID NURSALIM**
NPM : 1701010141
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAUHID TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI PONDOK PESANTREN BAITUN NUR PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4307/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4308/In.28/D.1/TL.01/11/2021, tanggal 03 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **M.MURSID NURSALIM**
NPM : 1701010141
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAUHID TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI PONDOK PESANTREN BAITUN NUR PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



الْمَجْمَعَةُ الْأِسْلَامِيَّةُ السَّالِفِيَّةُ بَيْتُنُورَ

PONDOK PESANTREN BAITUN NUR

Akta Notaris Arief Hamidi BS, SH. No. 09 Tanggal 10 Januari 2007

SK Menkumham RI No. AHU 0021124.AH.01.12 Tanggal 14 April 2016

Alamat : Jl. SMP Negeri I Punggur, Tanggulangin Kec. Punggur

Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung

Email : Officialponpesbaitunnur@gmail.com Kode Pos 34152 HP. 081278853744

SURAT KETERANGAN

Nomor : 019/SKJ/PPBN/XI/2021

Berdasarkan surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Nomor B-4307/In.28/D.1/TL.00/11/2021, Kepala Diniyah Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur menerangkan bahwa :

Nama : M. Mursid Nursalim
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut *telah melaksanakan research* di pondok pesantren yang saya pimpin, guna mendukung penulisan SKRIPSI yang dilakukan peneliti saya memberikan izin sepenuhnya kepada penulis untuk melaksanakan penelitian yang akan dilakukannya.

Adapun *research* dilaksanakan pada tanggal 01 November 2021 – 10 November 2021 di Pondok Pesantren Baitun Nur, Jl. SMP Negeri I Punggur, Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah.

Demikian Surat Keterangan ini kami agar digunakan sebagaimana mestinya. Serta atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

Punggur, 03 November 2021

Kepala Diniyah

Pondok Pesantren Baitun Nur





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1274/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : M. Mursid Nursalim
NPM : 1701010141
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Kegunaan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010141

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 November 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:179/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : M Mursid Nursalim
NPM : 1701010141
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 25 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

PENGARUH PEMBELAJARAN ILMU TAUHID TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI PONDOK PESANTREN BAITUN NUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Ilmu Tauhid

1. Pengertian Pembelajaran Tauhid
2. Indikator Pembelajaran Tauhid
3. Tujuan Pembelajaran Tauhid
4. Metode Pembelajaran Tauhid di Pondok Pesantren
5. Materi Pembelajaran Tauhid di Pondok Pesantren

B. Ketauhidan Santri

1. Pengertian Ketauhidan
2. Urgensi Ketauhidan
3. Indikator Ketauhidan
4. Faktor yang Mempengaruhi Ketauhidan

C. Pengaruh Pembelajaran Ilmu Tauhid terhadap Ketauhidan Santri

D. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berpikir
2. Paradigma

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas
 2. Variabel Terikat
-

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi
2. Sampel
3. Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket
2. Observasi
3. Dokumentasi

E. Instrument Penelitian

F. Pengujian Instrumen Penelitian

G. Teknik Analisis Data

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Pembimbing I,



Dr. Masykurillah, S. Ag. MA

NIP. 19711225 200003 1 001

Metro, 21 Juni 2021

Penulis,



M. Mursid Nursalim

NPM. 1701010141

Uji Validitas

1. Uji Validitas Angket Variabel X dan Y

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, Peneliti menyebar angket kepada 3 ahli di luar sampel dengan jumlah soal sebanyak 15 item untuk variabel X (Pengaruh Pembelajaran Tauhid) dengan menggunakan rumus *indeks aiken's v* :

$$V = \frac{\sum S}{[n(c - 1)]}$$

KETERANGAN	
A	SKOR DARI AHLI
S	SKOR DARI AHLI - JUMLAH MINIMAL AHLI (1)
ΣS	JUMLAH S (SKOR AHLI - JUMLAH MINIMAL AHLI)
N	BANYAKNYA AHLI
C-1	SKOR MAKSIMAL (5) - 1
V	INDEKS KESEPAKATAN AHLI MENGENAI VALIDITAS ITEM

Tabel 1
Rekapitulasi Uji Validitas Ahli Variabel X

NO ITEM	SKOR AHLI			S			ΣS	N	C-1	V	KETERANGAN
	A	MA	SI	S1	S2	S3					
1	4	5	5	3	4	4	11	3	4	0,92	VALID
2	3	5	3	2	4	2	8	3	4	0,67	VALID
3	3	3	5	2	2	4	8	3	4	0,67	VALID
4	4	3	5	3	2	4	9	3	4	0,75	VALID
5	3	5	3	2	4	2	8	3	4	0,67	VALID
6	3	5	4	2	4	3	9	3	4	0,75	VALID
7	4	5	4	3	4	3	10	3	4	0,83	VALID
8	4	3	3	3	2	2	7	3	4	0,58	VALID
9	4	4	5	3	3	4	10	3	4	0,83	VALID
10	3	4	4	2	3	3	8	3	4	0,67	VALID
11	5	5	4	4	4	3	11	3	4	0,92	VALID
12	3	5	5	2	4	4	10	3	4	0,83	VALID
13	4	5	4	3	4	3	10	3	4	0,83	VALID
14	4	4	3	3	3	2	8	3	4	0,67	VALID
15	5	3	4	4	2	3	9	3	4	0,75	VALID

Tabel 2
Rekapitulasi Uji Validitas Ahli Variabel Y

NO ITEM	SKOR AHLI			JUMLAH MINIM			ΣS	N	C-1	V	KETERANGAN
	ABS1	AAF	DP	S1	S2	S3					
ITEM_1	4	5	5	3	4	4	11	3	4	0,92	VALID
ITEM_2	3	5	3	2	4	2	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_3	3	3	5	2	2	4	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_4	4	3	5	3	2	4	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_5	3	5	3	2	4	2	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_6	3	5	4	2	4	3	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_7	4	5	4	3	4	3	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_8	4	3	3	3	2	2	7	3	4	0,58	VALID
ITEM_9	4	4	5	3	3	4	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_10	3	4	4	2	3	3	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_11	5	5	4	4	4	3	11	3	4	0,92	VALID
ITEM_12	3	5	5	2	4	4	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_13	4	5	4	3	4	3	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_14	4	4	3	3	3	2	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_15	5	3	4	4	2	3	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_16	5	4	3	4	3	2	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_17	5	5	4	4	4	3	11	3	4	0,92	VALID
ITEM_18	4	5	3	3	4	2	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_19	4	4	4	3	3	3	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_20	4	4	3	3	3	2	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_21	5	4	3	4	3	2	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_22	5	5	5	4	4	4	12	3	4	1,00	VALID
ITEM_23	5	4	3	4	3	2	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_24	3	3	3	2	2	2	6	3	4	0,50	VALID
ITEM_25	5	5	5	4	4	4	12	3	4	1,00	VALID
ITEM_26	4	4	5	3	3	4	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_27	4	4	4	3	3	3	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_28	4	3	5	3	2	4	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_29	5	4	5	4	3	4	11	3	4	0,92	VALID
ITEM_30	3	3	5	2	2	4	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_31	5	5	4	4	4	3	11	3	4	0,92	VALID
ITEM_32	4	3	4	3	2	3	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_33	5	3	4	4	2	3	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_34	4	5	5	3	4	4	11	3	4	0,92	VALID
ITEM_35	3	4	3	2	3	2	7	3	4	0,58	VALID
ITEM_36	4	4	5	3	3	4	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_37	4	4	5	3	3	4	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_38	3	4	3	2	3	2	7	3	4	0,58	VALID
ITEM_39	4	3	3	3	2	2	7	3	4	0,58	VALID
ITEM_40	5	3	5	4	2	4	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_41	5	5	5	4	4	4	12	3	4	1,00	VALID
ITEM_42	5	4	3	4	3	2	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_43	5	4	5	4	3	4	11	3	4	0,92	VALID
ITEM_44	4	3	5	3	2	4	9	3	4	0,75	VALID
ITEM_45	5	4	4	4	3	3	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_46	5	3	5	4	2	4	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_47	5	3	5	4	2	4	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_48	5	3	5	4	2	4	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_49	4	3	4	3	2	3	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_50	5	5	5	4	4	4	12	3	4	1,00	VALID
ITEM_51	4	4	3	3	3	2	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_52	5	5	3	4	4	2	10	3	4	0,83	VALID
ITEM_53	5	5	5	4	4	4	12	3	4	1,00	VALID
ITEM_54	3	3	5	2	2	4	8	3	4	0,67	VALID
ITEM_55	4	4	4	3	3	3	9	3	4	0,75	VALID

Keterangan Validator :

A : Ustadz Asmawi (Kepala Diniyah PPBN)

MA : Muhammad Ansori (Ketua Pengurus PPBN)

SI : Sigit Irvandi (Ustadz PPBN)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan dengan ketentuan indeks aiken v .

Tabel 3
Indeks Aiken's v

NILAI INDEKS V	KETERANGAN
$V < 0,5$	TIDAK VALID
$V \leq 0,75$	VALID

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwasanya apabila skor dikatakan valid apabila $V > 0,5$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya item pada angket pembelajaran tauhid mendapatkan nilai indeks minimal $V \geq 0,58$ (valid) dan angket layak digunakan dalam penelitian.

Hasil Angket Penelitian

Tabel 4
Data Hasil Angket (Kuesioner) Pengaruh Pembelajaran Tauhid

No	Nama Santri	Butir Pertanyaan															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AA	3	3	4	5	3	4	5	4	3	2	2	5	5	2	4	54
2	AM	5	3	3	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	2	4	54
3	ARH	3	3	4	5	4	3	5	5	3	4	3	4	5	2	4	57
4	AS	4	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	5	2	4	56
5	ASL	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	4	53
6	AF	5	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	5	2	4	54
7	BMK	3	3	4	5	3	3	5	5	3	3	3	4	4	2	4	54
8	DAS	5	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	1	4	55
9	FAN	5	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	1	4	57
10	HFR	3	3	2	5	3	3	5	4	3	3	3	4	4	1	5	51
11	INF	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	3	2	5	2	4	57
12	IUS	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	3	4	5	1	5	58
13	MH	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	1	5	54
14	MFR	2	3	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	2	5	62
15	MNW	4	3	4	5	4	3	5	4	3	3	4	5	5	2	4	58
16	MM	5	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	2	4	52
17	NH	4	3	4	5	4	3	5	5	3	4	3	5	5	2	4	59
18	RS	3	3	3	5	3	3	4	5	3	4	3	5	4	1	4	53
19	SNA	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	4	4	5	1	5	55
20	SNA	2	3	3	5	3	3	5	5	3	4	3	5	5	1	5	55
21	WM	3	3	3	4	4	3	4	5	3	3	3	5	4	2	4	53
Jumlah		81	64	76	96	76	65	94	98	64	70	66	89	99	33	90	1161

Tabel 5
Nilai Akumulasi Pelaksanaan Pembelajaran Tauhid

Item Pertanyaan	Skor	Akumulasi	Hasil (%)	Kategori
1	81	(Skor/Skor Max) x 100	77	Sering
2	64	(Skor/Skor Max) x 100	61	Kadang-Kadang
3	76	(Skor/Skor Max) x 100	72	Sering
4	96	(Skor/Skor Max) x 100	91	Selalu
5	76	(Skor/Skor Max) x 100	72	Sering
6	65	(Skor/Skor Max) x 100	62	Kadang-Kadang
7	94	(Skor/Skor Max) x 100	90	Selalu
8	98	(Skor/Skor Max) x 100	93	Selalu
9	64	(Skor/Skor Max) x 100	61	Kadang-Kadang
10	67	(Skor/Skor Max) x 100	65	Sering
11	63	(Skor/Skor Max) x 100	60	Kadang-Kadang
12	89	(Skor/Skor Max) x 100	85	Sering
13	99	(Skor/Skor Max) x 100	94	Selalu
14	33	(Skor/Skor Max) x 100	31	Jarang Sekali
15	90	(Skor/Skor Max) x 100	86	Sering

Tabel 6
Data Hasil Angket Kuesioner
Ketauhidan Santri

No	Nama Santri	Butir Pertanyaan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	AA	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	
2	AM	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	3	4
3	ARH	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3
4	AS	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	ASL	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4
6	AF	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
7	BMK	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4
8	DAS	4	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4
9	FAN	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4
10	HFR	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4
11	INF	3	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3
12	IUS	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5
13	MH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
14	MFR	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4
15	MNW	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
16	MM	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
17	NH	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5
18	RS	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4
19	SNA	4	5	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	4	3	5
20	SNA	4	5	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4
21	WM	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	5
Jumlah		68	80	66	83	79	91	82	71	71	68	78	73	74	73	81

No	Nama Santri	Butir Pertanyaan																	
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	AA	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4			
2	AM	4	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4			
3	ARH	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3			
4	AS	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3			
5	ASL	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4			
6	AF	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3			
7	BMK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3			
8	DAS	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4			
9	FAN	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4			
10	HFR	4	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4			
11	INF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4			
12	IUS	5	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4			
13	MH	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3			
14	MFR	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5			
15	MNW	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3			
16	MM	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3			
17	NH	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4			
18	RS	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4			
19	SNA	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4			
20	SNA	5	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4			
21	WM	5	4	3	3	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3			
Jumlah		82	84	70	67	84	76	86	65	69	77	75	77	78	80	77			

No	Nama Santri	Butir Pertanyaan														
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
1	AA	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
2	AM	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	
3	ARH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	AS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
5	ASL	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	
6	AF	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	
7	BMK	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	
8	DAS	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	
9	FAN	3	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	
10	HFR	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	

11	INF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	IUS	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	3	4	4	4
13	MH	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2
14	MFR	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
15	MNW	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
16	MM	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	NH	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
18	RS	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
19	SNA	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
20	SNA	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
21	WM	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3
Jumlah		70	81	76	78	68	68	74	67	78	77	73	66	77	72

No	Nama Santri	Butir Pertanyaan										Jumlah
		46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
1	AA	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	177
2	AM	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	202
3	ARH	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	177
4	AS	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	203
5	ASL	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	176
6	AF	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	177
7	BMK	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	204
8	DAS	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	204
9	FAN	2	4	4	4	2	4	3	2	4	4	216
10	HFR	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	176
11	INF	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	219
12	IUS	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	177
13	MH	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	235
14	MFR	3	4	4	5	5	3	4	4	3	3	176
15	MNW	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	176
16	MM	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	177
17	NH	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	202
18	RS	1	4	4	4	4	3	3	2	4	4	207
19	SNA	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	208
20	SNA	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	177
21	WM	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4043
Jumlah		46	71	75	77	63	72	70	51	72	71	

Tabel 7
Nilai Akumulasi Angket (Kuesioner) Ketauhidan Santri

Nama Santri	Skor	Akumulasi	Hasil (%)	Kategori
Alfan Alimansyah	177	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Adrikil Mazidah	202	(Skor/275) x 100	73	Sering
Ahmad Rizki Hafidzudin	177	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Ahmad Soim	177	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Anggun Suci Lestari	203	(Skor/275) x 100	74	Sering
Anisatun Fauziah	176	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Bagus Manusa Kerti	177	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Diah Ayu Septianingsih	204	(Skor/275) x 100	74	Sering
Fina Ainun Nikmah	204	(Skor/275) x 100	74	Sering
Hilyatul Fitri Riyadlotus	216	(Skor/275) x 100	79	Sering
Irvan Nur Fahmi	176	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Ita Umi Sangadah	219	(Skor/275) x 100	80	Sering
Miftahul Hidayah	177	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
M Fathur Rahman	235	(Skor/275) x 100	85	Sering
M Nur Wahid	176	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Muhimmatul Mahmudah	176	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Nur Huda	177	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang
Risma Susianti	202	(Skor/275) x 100	73	Sering
Siti Nur Anisa	207	(Skor/275) x 100	75	Sering
Sofiatul Nur Aini	208	(Skor/275) x 100	76	Sering
Wiyono Mualam	177	(Skor/275) x 100	64	Kadang-Kadang

Uji Hipotesis

Tabel 8
Tabel Kerja Untuk Mengetahui Hubungan Pembelajaran Tauhid Dengan Kepribadian Tauhid Santri

No	Nama Santri	X	Y	XY	X₂	Y₂
1	AA	54	177	9558	2916	31329
2	AM	54	202	10908	2916	40804
3	ARH	57	177	10089	3249	31329
4	AS	56	177	9912	3136	31329
5	ASL	53	203	10759	2809	41209
6	AF	54	176	9504	2916	30976
7	BMK	54	177	9558	2916	31329
8	DAS	55	204	11220	3025	41616
9	FAN	57	204	11628	3249	41616
10	HFR	51	216	11016	2601	46656
11	INF	57	176	10032	3249	30976
12	IUS	58	219	12702	3364	47961
13	MH	54	177	9558	2916	31329

14	MFR	62	235	14570	3844	55225
15	MNW	58	176	10208	3364	30976
16	MM	52	176	9152	2704	30976
17	NH	59	177	10443	3481	31329
18	RS	53	202	10706	2809	40804
19	SNA	55	207	11385	3025	42849
20	SNA	55	208	11440	3025	43264
21	WM	53	177	9381	2809	31329
Σ		1161	4043	223729	64323	785211

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGARUH PEMBELAJARAN TAUHID TERHADAP KETAUHIDAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN BAITUN NUR PUNGGUR

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *Ita Umi Sa'adah*
Jenis Kelamin : *P*

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Jadikan mengisi angket ini sebagian jalan Allah jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur dalam pengisiannya.
2. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar!
3. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan dengan memberikan tanda centang (✓) pada pertanyaan yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut!

Jawaban	Makna
Sl	Selalu = Jika 90%-100% Anda telah melakukannya
Srg	Sering = 65%-89% Anda telah melakukannya.
Kdg	Kadang-kadang = 50%-64% Anda telah melakukannya
Jrg	Jarang = Jika 34%-49% Anda telah melakukannya.
JsTp	Jarang sekali Tidak Pernah = Jika 0%-33% Anda telah melakukannya.

4. Isilah angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang Anda alami. Kejujuran Anda sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
 5. Jawaban Anda sangat dijaga kerahasiannya, penulisan nama Anda hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja.
 6. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan!
1. **Pertanyaan Dibawah Ini Adalah Tentang Keterampilan Dalam Mengajar Yang Anda Terapkan Ketika Mengajar Pembelajaran Tauhid Di Kelas**

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Apakah Ustadz melakukan salam, tegur sapa yang menarik ?	✓				
2	Apakah dari keterampilan ustadz membuka pelajaran membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran sampai akhir ?			✓		
3	Apakah Ustadz menyampaikan materi ilmu tauhid sistematis, jelas dan lancar		✓			

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
	?					
5	Apakah Ustadz mengaitkan materi tauhid dengan kehidupan nyata ?	✓				
6	Apakah Ustadz menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan bahan dan tujuan pembelajaran ?	✓				
7	Apakah Ustadz menggunakan metode secara sistematis/runtut (sesuai dengan langkah-langkahnya) ?			✓		
9	Apakah Ustadz memberikan pertanyaan kepada Anda untuk proses berpikir yang logis dan sistematis dan bertanya ?		✓			
10	Apakah Ustadz memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa ?	✓				
11	Apakah Ustadz menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran ?			✓		
12	Apakah Ustadz memberikan kehangatan dan keantusiasan ?			✓		
14	Apakah Ustadz menggunakan jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan ?			✓		
15	Apakah Ustadz memberikan tes lisan atau tulisan ?		✓			
16	Apakah Ustadz memberikan motivasi dan nasehat-nasehat ?	✓				
17	Apakah Ustadz melaksanakan tindak lanjut dgn memberikan tugas (PR) ?					✓
18	Apakah Ustadz sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas ?	✓				

2. Pertanyaan Dibawah Ini Adalah Tentang Kepribadian Tauhid Yang Anda Miliki Terhadap Pengaruh Pembelajaran Tauhid Yang Diberikan Oleh Ustadz

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.1	1		✓			
	2		✓			
	3		✓			
1.2	1	✓				
	2		✓			
	3	✓				
	4	✓				
1.3	1		✓			
	2		✓			
	3			✓		

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden					
		SL	SR	KD	JR	TP	
1.4	1	Apakah Anda melakukan muhasabah/ menghisab diri setiap hari atas apa yang dilakukan dalam sehari tersebut ?		✓			
	2	Apakah semakin bertambahnya umur Anda maka semakin bertambah pula kualitas ibadahnya ?		✓			
	3	Apakah Anda menyesal setelah berbuat dosa dan tidak akan mengulangnya lagi ?		✓			
	4	Apakah apapun yang Anda lakukan adalah benar-benar sebagai bekal persiapan di akhirat ?			✓		
	5	Apakah Anda memiliki perasaan takut jika tenggelam dalam perbuatan yang tidak disukai Allah ?	✓				
1.5	1	Apakah Anda menghindari perilaku yang menyebabkan permusuhan/perpecahan?	✓				
	2	Apakah Anda selalu menjalin ukhuwah islamiyah kepada siapapun orang muslim ?	✓				
	3	Apakah Anda menjaga segala perilaku yang mulia dalam pandangan Allah ?	✓				
	4	Apakah Anda menjauhi segala perilaku yang dibenci oleh Allah ?			✓		
	5	Apakah Anda selalu mematuhi perintah orang tua dan tidak berkasar kepadanya?	✓				
	6	Apakah Anda selalu menebar kebaikan dan selalu bermanfaat bagi setiap orang?	✓				
	7	Apakah Anda mempunyai rasa rahman dan rahim kepada siapapun dan makhluk Allah manapun ?	✓				
1.6	1	Apakah Anda menjauhi semua perbuatan yang dilarang dan			✓		

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
	dibenci oleh Allah ?					
2	Apakah Anda selalu menjauhi dan menjaga diri dari sifat-sifat yang tidak terpuji yang dibenci Allah ?		✓			
3	Apakah Anda selalu melakukan evaluasi diri terhadap dosa yang dilakukan hari itu juga ?		✓			
4	Apakah Anda selalu menjaga diri Anda dari perilaku dan perbuatan ujub/ membanggakan diri atas hal-hal yang dimiliki ?		✓			
5	Apakah Anda selalu menjaga diri Anda dari perilaku dan perbuatan riya'/pamer harta kepada orang lain ?		✓			
6	Apakah Anda selalu menjaga diri Anda dari perilaku dan perbuatan takabur dalam kehidupan sehari-hari ?		✓			
7	Apakah Anda selalu menjaga diri Anda dari perilaku dan perbuatan dengki terhadap nikmat yang dimiliki orang lain ?		✓			
1.7- 1.8	1	Apakah Anda selalu membiasakan diri untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari ?		✓		
	2	Apakah Anda membiasakan diri untuk mengontrol diri, sikap dan perilaku agar selalu menjauhi perbuatan yang menyebabkan dosa ?		✓		
	3	Apakah Anda selalu shalat tepat waktu dengan berjamaah dan tidak pernah melalaikannya ?	✓			
	4	Apakah Anda membiasakan diri untuk meneladani dan mengimplementasikan perilaku terpuji nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari ?		✓		

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
	5 Apakah Andarajin membaca, mempelajari dan mengamalkan perintah didalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari ?	✓				
1.9	1 Apakah Andatakut kepada Allah dan sangat membenci perbuatan maksiat, seperti bencinya Anda jika Anda dimasukkan ke api neraka ?			✓		
	2 Apakah Anda membiasakan diri untuk menghindari perilaku yang dapat menjerumuskan ke dalam jurang neraka ?		✓			
1.10	1 Apakah Andaselalu gemar melakukan kebaikan, karena dengan kebaikan tersebut akan menghantarkan Anda ke surga ?		✓			
	2 Apakah Anda selalu menunjukkan keimanan dan ketaqwaan sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?			✓		
	3 Apakah Andarajin beristighfar ketika melakukan kesalahan sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?	✓				
	4 Apakah Andarajin bertaubat setelah melakukan kesalahan sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?		✓			
	5 Apakah Anda selalu bersabar ketika mendapat cobaan sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?			✓		
	6 Apakah Anda selalu mentaati perintah Allah dan menjauhi larangannya sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?		✓			

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
	7		✓			
2.1	1		✓			
	2		✓			
	3				✓	
	4		✓			
2.2	1		✓			
	2		✓			
	3			✓		
	4			✓		
2.3	1			✓		

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
2	Apakah Andamemanfaatkan umur dan waktu Anda untuk berdakwah dan menebarkan nilai-nilai agama Islam kepada semua makhluk Allah?				✓	
3	Apakah Andamemberikan motivasi, dorongan dan nasihat agar melaksanakan kebaikan kepada semua orang?		✓			
4	Apakah Andaselalu memperingatkan dan mengajak orang-orang disekitar Anda untuk selalu melaksanakan kebaikan dan meninggalkan larangan Allah SWT ?		✓			

LEMBAR VALIDASI AHLI

(Pengaruh Pembelajaran Tauhid terhadap Ketauhidan Santri

Kelas Alfiyah Ibnu Malik Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur)

1. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Asmawi
 Jabatan : Kepala diniyah

2. PETUNJUK PENGISIAN

- a. Jadikan mengisi lembar validasi ini sebagian jalan Allah jangan sampai mengisi angket ini menjadi bertambah dosa karena tidak jujur dalam pengisiannya.
- b. Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar!
- c. Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan dengan memberikan tanda centang (✓) pada pertanyaan yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut!

Jawaban	Makna
SS	Sangat Sesuai = Jika 90%-100% data sesuai.
S	Sesuai = 65%-89% data sesuai.
CS	Cukup Sesuai = 50%-64% data sesuai kenyataan.
KS	Kurang Sesuai = Jika 34%-49% data sesuai kenyataan.
TS	Tidak Sesuai = Jika 0%-33% data sesuai kenyataan.

- d. Isilah lembar validasi ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Kejujuran Anda sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
- e. Jawaban Anda sangat dijaga kerahasiannya, penulisan nama Anda hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja.
- f. Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan!

3. Pertanyaan Dibawah Ini Adalah Tentang Keterampilan Dalam Mengajar Yang Ustadz Terapkan Ketika Mengajar Pembelajaran Tauhid Di Kelas

No	Item Pertanyaan	Penilaian Ahli				
		SS	S	KD	JR	TP
1	Apakah Ustadz melakukan salam, tegur sapa yang menarik ?		✓			
2	Apakah dari keterampilan ustadz membuka pelajaran membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran sampai akhir ?			✓		

No	Item Pertanyaan	Penilaian Ahli				
		SS	S	KD	JR	TP
3	Apakah Ustadz menyampaikan materi ilmu tauhid sistematis, jelas dan lancar ?			✓		
5	Apakah Ustadz mengaitkan materi tauhid dengan kehidupan nyata ?		✓			
6	Apakah Ustadz menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan bahan dan tujuan pembelajaran ?			✓		
7	Apakah Ustadz menggunakan metode secara sistematis/runtut (sesuai dengan langkah-langkahnya) ?			✓		
9	Apakah Ustadz memberikan pertanyaan kepada Anda untuk proses berpikir yang logis dan sistematis dan bertanya ?		✓			
10	Apakah Ustadz memberikan contoh yang lebih memperjelas tingkat pemahaman siswa ?		✓			
11	Apakah Ustadz menciptakan kondisi optimal terjadinya Pembelajaran ?		✓			
12	Apakah Ustadz memberikan kehangatan dan keantusiasan ?			✓		
14	Apakah Ustadz menggunakan jenis evaluasi sesuai dengan kegiatan belajar yang telah diberikan ?	✓				
15	Apakah Ustadz memberikan tes lisan atau tulisan ?			✓		
16	Apakah Ustadz memberikan motivasi dan nasehat-nasehat ?		✓			
17	Apakah Ustadz melaksanakan tindak lanjut dgn memberikan tugas (PR) ?		✓			
18	Apakah Ustadz sabar, penuh kasih, akrab, tegas berwibawa dan jelas ?	✓				

4. Pertanyaan Dibawah Ini Adalah Tentang Kepribadian Tauhid Yang Santri Miliki Terhadap Pengaruh Pembelajaran Tauhid Yang Diberikan Oleh Ustadz

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.1	1		✓			

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
	hari ?					
	2 Apakah Anda selalu membersihkan rohani Anda dengan memperbanyak berdzikir kepada Allah SWT?			✓		
	3 Apakah rohani Anda dapat mengendalikan dan mengontrol hawa nafsu, pikiran serta ucapan dan perbuatan anggota tubuh dari maksiat ?			✓		
1.2	1 Apakah Anda gemar melakukan sedekah ?		✓			
	2 Apakah Anda tidak pelit dalam berbagi ilmu agama kepada orang lain ?			✓		
	3 Apakah Anda menjaga dan merawat lingkungan asrama dan pesantren dari sampah dan kotoran?			✓		
	4 Apakah Anda memiliki jiwa mandiri dan semangat pekerja keras dalam menuntut ilmu dan mencapai cita-cita ?		✓			
1.3	1 Apakah Anda memperhitungkan sebab dan akibat yang akan terjadi dari setiap perbuatan yang anda lakukan ?		✓			
	2 Apakah perbuatan yang Anda lakukan itu semua adalah mendekatkan diri kepada Allah ?		✓			
	3 Apakah setiap perilaku Anda, Anda hubungkan dengan apa yang akan Anda bawa mati nantinya ?			✓		
1.4	1 Apakah Anda melakukan muhasabah/ menghisab diri setiap hari atas apa yang dilakukan dalam sehari tersebut ?	✓				
	2 Apakah semakin bertambahnya					

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
	umur Anda maka semakin bertambah pula kualitas ibadahnya ?			✓		
3	Apakah Anda menyesal setelah berbuat dosa dan tidak akan mengulangnya lagi ?		✓			
4	Apakahapapun yang Anda lakukan adalah benar-benar sebagai bekal persiapan di akhirat ?		✓			
5	Apakah Anda memiliki perasaan takut jika tenggelam dalam perbuatan yang tidak disukai Allah ?	✓				
1.5	1 ApakahAndamenghindari perilaku yang menyebabkan permusuhan/perpecahan?	✓				
	2 Apakah Anda selalu menjalin ukhuwah islamiyah kepada siapapun orang muslim ?	✓				
	3 Apakah Andamenjaga segala perilaku yang mulia dalam pandangan Allah ?		✓			
	4 ApakahAnda menjauhi segala perilaku yang dibenci oleh Allah ?		✓			
	5 Apakah Anda selalumematuhi perintah orang tua dan tidak berkasar kepadanya?		✓			
	6 Apakah Anda selalu menebar kebaikan dan selalu bermanfaat bagi setiap orang?	✓				
	7 ApakahAnda mempunyai rasa rahman dan rahim kepada siapapun dan makhluk Allah manapun ?	✓				
1.6	1 Apakah Anda menjauhi semua perbuatan yang dilarang dan dibenci oleh Allah ?	✓				
	2 Apakah Anda selalu menjauhi dan menjaga diri dari sifat-sifat yang tidak terpuji yang dibenci Allah ?			✓		

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
3	Apakah Anda selalu melakukan evaluasi diri terhadap dosa yang dilakukan hari itu juga ?	✓				
4	Apakah Anda selalu menjaga diri Anda dari perilaku dan perbuatan ujub/membanggakan diri atas hal-hal yang dimiliki ?		✓			
5	Apakah Anda selalu menjaga diri Anda dari perilaku dan perbuatan riya'/pamer harta kepada orang lain ?		✓			
6	Apakah Anda selalu menjaga diri Anda dari perilaku dan perbuatan takabur dalam kehidupan sehari-hari ?		✓			
7	Apakah Anda selalu menjaga diri Anda dari perilaku dan perbuatan dengki terhadap nikmat yang dimiliki orang lain ?	✓				
1.7-1.8	1	Apakah Anda selalu membiasakan diri untuk berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari ?			✓	
	2	Apakah Anda membiasakan diri untuk mengontrol diri, sikap dan perilaku agar selalu menjauhi perbuatan yang menyebabkan dosa ?	✓			
	3	Apakah Anda selalu shalat tepat waktu dengan berjamaah dan tidak pernah melalaikannya ?		✓		
	4	Apakah Anda membiasakan diri untuk meneladani dan mengimplementasikan perilaku terpuji nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari ?	✓			
	5	Apakah Anda rajin membaca, mempelajari dan mengamalkan perintah didalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari ?		✓		
1.9	1	Apakah Anda takut kepada			✓	

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
	Allah dan sangat membenci perbuatan maksiat, seperti bencinya Anda jika Anda dimasukkan ke api neraka ?		✓			
	2 Apakah Anda membiasakan diri untuk menghindari perilaku yang dapat menjerumuskan ke dalam jurang neraka ?		✓			
1.10	1 Apakah Andaselalu gemar melakukan kebaikan, karena dengan kebaikan tersebut akan menghantarkan Anda ke surga ?	✓				
	2 Apakah Anda selalu menunjukkan keimanan dan ketaqwaan sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?		✓			
	3 Apakah Andarajin beristighfar ketika melakukan kesalahan sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?	✓				
	4 Apakah Andarajin bertaubat setelah melakukan kesalahan sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?		✓			
	5 Apakah Anda selalu bersabar ketika mendapat cobaan sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?			✓		
	6 Apakah Anda selalu mentaati perintah Allah dan menjauhi larangannya sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?		✓			
	7 Apakah Andarajin bersedekah kepada yang membutuhkan sebagai cerminan sifat ahli surga dalam kehidupan sehari-hari ?		✓			

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden					
		SL	SR	KD	JR	TP	
2.1	1	Apakah Andamengucapkan/menceritakan /menuliskan sesuatu selalu sesuai dengan kenyataan ?			✓		
	2	Apakah Andamengikuti hati nurani Anda untuk berbuat baik dalam segala aktivitas ?	✓				
	3	Apakah perkataan, sikap dan perbuatan yang Andalakukan sudah memiliki kontribusi dalam dakwah islam ?	✓				
	4	Apakah Andatelah berlaku jujur dalam segala sikap tingkah laku dengan melaksanakan apa yang diperintahkan dan apa yang dilarang oleh Allah SWT ?	✓				
2.2	1	Apakah Andatelah menjadikan Islam dalam semua cara baik berpakaian, bergaul, berpikir, berkata, dan bertingkah laku ?	✓				
	2	Apakah Andatelah melaksanakan dengan baik pesan dan amanah dari orang tua Anda ?	✓				
	3	Apakah Andatelah melaksanakan amanah dari Allah SWT (dakwah) dengan sebaik-baiknya ?	✓				
	4	Apakah Andatelah memfungsikan tangan, kaki, mata, telinga dan organ tubuh lain Anda sesuai dengan syariat Allah SWT ?		✓			
2.3	1	Apakah Anda mempelajari, mengamalkan serta mengajarkan perintah dan larangan yang ada di dalam Al-qur'an kepada orang lain ?	✓				
	2	Apakah Andamemanfaatkan umur dan waktu Anda untuk berdakwah dan menebarkan nilai-nilai agama Islam kepada semua makhluk Allah?	✓				

No	Item Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SL	SR	KD	JR	TP
3	Apakah Anda memberikan motivasi, dorongan dan nasihat agar melaksanakan kebaikan kepada semua orang?			✓		
4	Apakah Anda selalu memperingatkan dan mengajak orang-orang disekitar Anda untuk selalu melaksanakan kebaikan dan meninggalkan larangan Allah SWT ?		✓			

Catatan :

.....

.....

.....

Punggur, Oktober 2021

)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : M. Mursid Nursalim
 NPM : 1701010141

Jurusan : PAI
 Semester :

No	Hari/ Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	28/10 ²¹		ACC APD Lanjutan Research	
2	22/11 ²¹		1. Kasih teori pembahasan/isi 2. Dilampirkan bukti hasil penelitian 3. Luas statistik sederhana untuk setiap variabel yang dianalisis	
3	25/11 ²⁰²¹		Acc. Skripsi telah siap diserahkan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Masykurillah, S. Ag, MA
 NIP. 19711225 200003 1 001

Pengaruh Pembelajaran Tauhid terhadap Ketauhidan Santri di Pondok Pesantren Baitun Nur Punggur

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
2	www.tongkroanganislami.net Internet Source	1%
3	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%

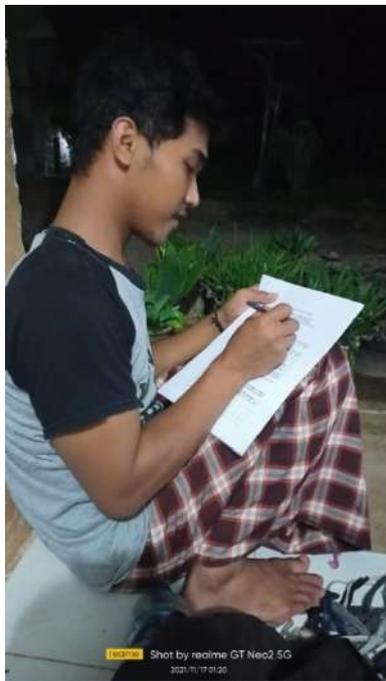
Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%


Dr. Yungun Yunita .No. 99.1

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dokumentasi Pengisian Angket Santri Putra



2. Dokumentasi Pengisian Angket Santri Putri



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. Mursid Nursalim, biasa dipanggil Mursid. Lahir di Punggur, 29 April 1999. Bertempat tinggal RT. 012, RW. 003, Desa Hadiluwih, Kampung Astomulyo, Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Merupakan anak pertama dari pasangan Hadi Nursalim dan Muswiana. Pernah mengenyam pendidikan di TK Dharma Wanita Astomulyo lulus pada tahun 2005, SD Negeri 2 Astomulyo lulus pada tahun 2011, SMP IT Bina Insani Metro lulus pada tahun 2014, SMA Negeri 3 Metro lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung.